



**PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
MELALUI APLIKASI *MICROSOFT TEAMS*
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**FARA DIANTI AYU WARDANI
NPM 17410169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**



**PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
MELALUI APLIKASI *MICROSOFT TEAMS*
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**FARA DIANTI AYU WARDANI
NPM 17410169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
MELALUI APLIKASI *MICROSOFT TEAMS*
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Yang disusun dan diajukan oleh
FARA DIANTI AYU WARDANI
NPM 17410169**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal *2 Juni 2021***

Pembimbing I,



**Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702**

Pembimbing II,



**Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0614088501**

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
MELALUI APLIKASI *MICROSOFT TEAMS*
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 PATI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Disusun dan diajukan oleh
FARA DIANTI AYU WARDANI
NPM 17410169

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada tanggal 14 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

Sekretaris,



Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.
NPP 936601104


Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

Penguji I

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702


.....

Penguji II

Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0614088501


.....

Penguji III

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
NIDN 0608018802


.....

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah: 6).
2. Jika kamu tidak pernah mencoba maka kamu tidak akan tahu hasilnya.
3. Suatu keberhasilan yang telah dicapai bukan sepenuhnya berasal dari kehebatan diri, tetapi ada pertolongan Allah SWT dan doa baik dari orang-orang sekitar.

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua yang telah mengasuhku, mengasahku, dan mengasihiku.
2. Semua keluarga yang sudah mendukung dari awal sampai akhir.
3. Sivitas akademika Universitas PGRI Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah *subhanallah wa taala* atas limpahan rahmat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan handai tolan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis yang terkadang meredup. Terus terang penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dra. Asropah, M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kecermatan dan ketekunan.
5. Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh ketelitian dan selalu memberikan semangat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.

7. Kepala SMA N 2 Pati yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Teman-temanku yang telah memberi inspirasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca budiman dan dapat dijadikan atau menambah referensi. Segala kritikan dan saran bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, 1 Juni 2021



Fara Dianti Ayu Wardani

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya antusias peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, selain itu peserta didik juga kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk puisi. Melihat permasalahan tersebut maka ditawarkan penerapan model pembelajaran yang dinilai mampu menjawab permasalahan, model yang diterapkan adalah model *experiential learning*.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021 dan untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen non tes dan tes. Instrumen non tes berupa observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan, instrumen tes yaitu memberi soal mengenai menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning*

Dari analisis akhir dapat disimpulkan bahwa penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* dilaksanakan menggunakan empat tahap yaitu tahap pengalaman nyata, tahap observasi refleksi, tahap konseptual, dan tahap implementasi. Penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* sudah sangat bagus diterapkan pada pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati dengan rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 87. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan terendah yaitu 77.

Saran yang hendak disampaikan oleh peneliti yaitu guru dapat menerapkan model *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X. Bagi peserta didik yang antusias dengan model pembelajaran *experiential learning* maka dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam menulis puisi. Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang sejenis.

Kata Kunci: penerapan, menulis puisi, model *experiential learning*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SAMPUL DALAM | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penegasan Istilah | 6 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR | 10 |
| A. Tinjauan Pustaka | 10 |
| B. Landasan Teori | 12 |
| C. Kerangka Berpikir | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Pendekatan Penelitian | 22 |
| B. Variabel Penelitian | 22 |

| | |
|--|-----------|
| C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian..... | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Observasi Aktivitas Pendidik ketika PBM..... | 26 |
| Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik ketika PBM..... | 27 |
| Tabel 3. Lembar Angket Peserta Didik..... | 29 |
| Tabel 4. Lembar Wawancara Kepada Pendidik..... | 31 |
| Tabel 5. Penilaian Tes Menulis Puisi..... | 32 |
| Tabel 6. Aktivitas Peserta Didik | 39 |
| Tabel 7. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 1..... | 40 |
| Tabel 8. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 2..... | 40 |
| Tabel 9. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 3..... | 41 |
| Tabel 10. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 4 | 41 |
| Tabel 11. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 5 | 42 |
| Tabel 12. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 6 | 43 |
| Tabel 13. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 7 | 43 |
| Tabel 14. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 8 | 44 |
| Tabel 15. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 9 | 45 |
| Tabel 16. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 10 | 45 |
| Tabel 17. Hasil Wawancara Guru | 46 |
| Tabel 18. Aspek Makna Puisi | 49 |
| Tabel 19. Aspek Diksi..... | 50 |
| Tabel 20. Aspek Pengimajian | 51 |
| Tabel 21. Aspek Kata Kongret..... | 51 |
| Tabel 22. Aspek Bahasa Figuratif..... | 52 |
| Tabel 23. Aspek Rima..... | 53 |
| Tabel 24. Aspek Typografi | 54 |
| Tabel 25. Hasil Tes Peserta Didik Menulis Puisi..... | 55 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Berpikir..... | 21 |
|---------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Tahap Pengalaman Nyata..... | 137 |
| Gambar 2. Tahap Observasi Refleksi..... | 137 |
| Gambar 3. Tahap Konseptual..... | 137 |
| Gambar 4. Tahap Implementasi | 138 |
| Gambar 5. Peserta didik mengumpulkan tugas..... | 138 |
| Gambar 6. Peserta Didik Aktif saat pembelajaran | 138 |
| Gambar 7. Peserta didik aktif saat pembelajaran | 139 |
| Gambar 8. Wawancara dengan guru pembimbing..... | 139 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 64 |
| Lampiran 2. Soal-Soal..... | 70 |
| Lampiran 3. Aspek Penilaian Puisi | 71 |
| Lampiran 4. Hasil Observasi Aktivitas PD ketika PBM..... | 76 |
| Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik ketika PBM..... | 78 |
| Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru..... | 80 |
| Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Angket Peserta Didik | 82 |
| Lampiran 8. Daftar Hadir | 86 |
| Lampiran 9. Daftar Nilai Peserta Didik | 87 |
| Lampiran 10. Pernyataan Keaslian Tulisan | 88 |
| Lampiran 11. Hasil Karya Puisi Peserta Didik | 89 |
| Lampiran 12. Surat Pengantar Kampus untuk Kesbangpol | 127 |
| Lampiran 13. Surat Pengantar Kesbangpol untuk Cabdik..... | 128 |
| Lampiran 14. Surat Pengantar Kampus untuk Cabdik..... | 129 |
| Lampiran 15. Surat Pengantar Cabdik untuk SMA | 130 |
| Lampiran 16. Surat Pengantar Kampus untuk SMA..... | 131 |
| Lampiran 17. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian..... | 132 |
| Lampiran 18. Lembar Rekapitulasi Bimbingan | 133 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembelajaran terletak pada pemahaman peserta didik dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan guru. Dalam suatu pembelajaran, terdapat tiga penilaian yang diberikan guru kepada peserta didik yaitu, penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari ketiga penilaian tersebut dapat dijadikan acuan keberhasilan pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2017:16) pembelajaran adalah kegiatan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperoleh ilmu. Pembelajaran secara sadar-hana dapat mempengaruhi sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dapat diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa. Diantaranya, berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2013:3) kegiatan menulis adalah kegiatan memproduksi gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, kegiatan menulis ini melibatkan imajinasi seseorang yang kemudian diluapkan dalam bentuk tulisan. Nurgiantoro (2001:293) juga berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan kerampilan berbahasa yang memerlukan ketelitian tingkat tinggi diantara keterampilan berbahasa lainnya. Dengan begitu, menulis merupakan kombinasi dari kemampuan berpikir, menalar, dan memahami mengenai apa yang ditulis. Salah satu manfaat menulis yaitu sebagai bentuk ekspresi diri. Jadi, menulis adalah kegiatan memproduksi gagasan yang memerlukan ketelitian tingkat tinggi.

Pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA N 2 Pati terdapat materi pembelajaran yang berkaitan

dengan keterampilan menulis, salah satunya adalah menulis puisi. Kompetensi dasar (KD) yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi yaitu KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Dari kompetensi dasar (KD) tersebut dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menulis melalui puisi. Dalam menulis puisi peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide-ide untuk diekspresikan dalam bentuk puisi. Sehingga hal tersebut membuat hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada kelas X SMA N 2 Pati, peserta didik kurang antusias dengan model pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Nilai peserta didik pada pembelajaran menulis puisi masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM). Masalah lain yang didapat yaitu dalam menyampaikan materi pendidik cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga, hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan dan terkadang tidak menyimak mengenai materi yang disampaikan pendidik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada interaksi dua arah antara peserta didik dengan pendidik. Dengan begitu, diperlukan strategi baru untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Dalam menyampaikan materi pendidik cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga, hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan dan terkadang tidak menyimak mengenai materi yang disampaikan pendidik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada interaksi dua arah antara peserta didik dengan pendidik. Dengan begitu, diperlukan strategi baru untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Dari permasalahan tersebut ditawarkan solusi yang dapat membantu proses pembelajaran. Alat pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan bantuan model pembelajaran. Dalam

pembelajaran menulis puisi model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model *experiential learning*. Menurut Fathurrohan (2017:128) model *experiential learning* ditemukan oleh David Kolb pada tahun 1984. Model *experiential learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung yang dijadikan sebagai proses pembelajaran (Fathurrohman, 2017:129).

Dengan menggunakan model *experiential learning* memudahkan peserta didik untuk menciptakan atau menulis sebuah puisi yang menarik, karena model *experiential learning* mengutamakan pengalaman pribadi peserta didik. Supaya model pembelajaran ini dapat tercapai secara maksimal. Maka dibutuhkan media yang mendukung tercapainya model tersebut secara maksimal. Salah satu media yang digunakan yaitu dengan menggunakan media film pendek. Alasannya yaitu film pendek dapat menstimulus peserta didik dalam menulis puisi. Karena dalam film pendek terdapat alur cerita yang disajikan dengan audio visual. Judul film pendek yang digunakan untuk membantu model pembelajaran tersebut yaitu “Pilih Kasih ?” yang diambil dari kanal *youtube* Betadine Indonesia pada 27 April 2018. Alasan memilih film pendek berjudul “Pilih Kasih ?”, yaitu film pendek ini menceritakan mengenai keluarga, karena setiap individu pasti mempunyai pengalaman cerita tentang keluarga. Jadi peserta didik dapat menjadikan pengalaman pribadi tersebut untuk diekspresikan melalui karya tulis puisi.

Saat pandemi seperti ini, berbagai sekolah mengubah sistem pembelajaran luring menjadi daring. SMA N 2 Pati menggunakan aplikasi pembelajaran daring yaitu *Microsoft Team*. Aplikasi pembelajaran *Microsoft Team* merupakan aplikasi belajar yang sering digunakan oleh banyak instansi. *Microsoft Team* merupakan bagian dari *Microsoft Office* yang dikembangkan oleh Bill Gates bersama Paul Allen. *Microsoft Team* mulai dipergunakan secara luas dari berbagai instansi atau kelompok masyarakat lainnya semenjak adanya pandemi virus *covid-19* di dunia. Aplikasi tersebut memudahkan seseorang untuk bertukar informasi

melalui jarak jauh, baik pembelajaran maupun pertemuan lainnya. Fitur-fitur yang ditawarkan *Microsoft Team* ini juga sangat variatif. Salah satunya terdapat fitur *meet group*, fitur ini dilengkapi dengan adanya audio dan visual. Fitur lain yang ditawarkan yaitu *room chat* baik secara individu ke individu maupun secara grup, daftar hadir otomatis, *screen record*, penilaian berupa soal-soal, dan peserta didik dapat mengumpulkan tugas dalam bentuk dokumen, audio dan visual, dan *link*. Dengan begitu memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Aplikasi *Microsoft Team* pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah hasil dari penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

- b. Untuk mendeskripsikan hasil dari penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumbangsih dalam penerapan model pembelajaran untuk menambah keterampilan menulis puisi. Selain itu, penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat dijadikan sebagai literature atau wawasan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini, maka pendidik dapat memperkaya referensi tentang penggunaan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini dapat menginspirasi pendidik untuk menciptakan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk dijadikan alat pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penggunaan model *experiential learning* dengan bantuan film pendek dalam pembelajaran menulis puisi selain memudahkan peserta didik dalam menulis puisi, tetapi peserta didik juga memiliki pengalaman dalam menulis puisi. Selain itu, dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dan menyempurnakan sehingga menjadi penelitian yang bervariasi.

Peneliti juga dapat mengembangkan atau menciptakan model-model pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian yang perlu dijelaskan. Hal ini bertujuan agar tidak ada kesalahan dalam penafsiran. Istilah-istilah yang dimaksud yaitu penerapan, model *experiential learning*, pembelajaran, menulis, puisi, dan *Microsoft Teams*.

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu kegiatan mempraktikkan teori, model, metode, dan hal-hal lain. Menurut Sukmadinata (2013:42) penelitian dalam bidang pendidikan lebih diarahkan pada penelitian terapan sebagai aplikasi dari suatu teori untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

2. Model *Experiential Learning*

Model *experiential learning* menurut Fathurrohman (2017:129) adalah model pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung yang dijadikan sebagai proses pembelajaran. Baharuddin dan Wahyuni (2007:165) berpendapat bahwa tujuan dari model *experiential learning* adalah mengubah pola pikir, sikap, dan menambah keterampilan peserta didik.

3. Pembelajaran

Faturrohman dan Sulistyorini (2012:7) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah proses memberikan ilmu yang dari pendidik kepada peserta didik yang dapat menimbulkan perubahan perilaku, sedangkan menurut Pribadi (2009:10) berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang diciptakan untuk mendukung proses belajar individu. Dengan demikian, pembelajaran adalah proses belajar yang di dalamnya terdapat kegiatan menerima dan memberikan ilmu yang mendukung proses belajar individu.

4. Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berfungsi menuangkan gagasan atau ide manusia yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2008:3). Wismanto dan Ulumuddin (2015:1) menyatakan bahwa menulis adalah suatu pemindahan pikiran yang berfungsi untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang bersifat produktif dan kreatif.

5. Puisi

Waluyo (2002:1) berpendapat bahwa puisi merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif yang mengutamakan unsur keindahan. Wardoyo (2013:20) juga menegaskan bahwa puisi adalah karangan yang bersifat imajinatif yang diekspresikan dalam bentuk bahasa tidak langsung yang berupa tulisan. Artinya, puisi merupakan karangan imajinatif yang mengutamakan unsur keindahan dan diekspresikan melalui bahasa tulis.

6. *Microsoft Teams*

Microsoft Teams adalah perangkat aplikasi lunak yang masuk dalam keluarga *office 365* (Putra dkk., 2020: 29). *Microsoft Teams* ini menawarkan berbagai fitur-fitur yaitu *meet group*, *room chat* baik secara individu ke individu maupun secara grup, daftar hadir otomatis, *screen record*, penilaian berupa soal-soal, dan peserta didik dapat mengumpulkan tugas dalam bentuk dokumen, audio dan visual, dan *link*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai gambaran umum, penulis menulis sistematika penulisan skripsi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman antara bab satu sampai dengan bab lima. Pola lima bab tersebut dijabarkan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi disusun sampul luar, sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, moto dan persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan. Pada bagian ini disusun atas latar belakang yang berisi mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan, kemudian rumusan masalah berisi pertanyaan yang akan dijawab melalui data dan pembahasan, tujuan hasil yang diharapkan setelah penelitian selesai dilakukan, manfaat penelitian berisi mengenai kegunaan yang diharapkan peneliti setelah penelitian selesai dilaksanakan, penegasan istilah yang ditulis sebagai penjelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam istilah yang digunakan, dan sistematika penulisan skripsi yang berisi urutan dalam penyusunan skripsi.

Bab II tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Fungsi tinjauan pustaka yaitu untuk memberi penegasan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya dan untuk menghindari plagiasi sebuah karya ilmiah. Tinjauan pustaka tersebut diperkuat dengan landasan teori yang berfungsi untuk memperkuat teori mengenai penelitian yang ditulis. Selanjutnya, kerangka berpikir berisi pola pikir peneliti mengenai penelitian yang akan diteliti.

Bab III metode penelitian. Metode penelitian ini menguraikan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Uraian tersebut berisi mengenai tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar, respons peserta didik dan pendidik ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning* kemudian didapatkan data-data yang mengacu dengan instrumen penelitian.

Bab V penutup. Pada bab ini mendeskripsikan mengenai simpulan dan saran. Simpulan menguraikan mengenai jawaban akhir penelitian yang disesuaikan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Pada bagian akhir skripsi ini juga memuat daftar pustaka dan lampiran yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggali dari berbagai informasi dari penelitian yang sudah dilakukan sebagai perbandingan dan acuan.

Penelitian Sriani dkk. (2015) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring”. Persamaan penelitian Sriani dkk. dan penelitian ini yaitu penerapan model Pembelajaran *experiential learning*. Perbedaan penelitian Sriani dkk. dan penelitian ini yaitu penelitian Sriani dkk penerapan model *experiential learning* diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraph deskripsi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring. Sedangkan penelitian ini model *experiential learning* diterapkan pada pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati. Hasil penelitian Sriani dkk. menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi, efektif digunakan pada pembelajaran menulis paragraph deskripsi, dan dapat menimbulkan respons peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring.

Penelitian Pratidina (2019) yang berjudul “Penerapan Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Meila dengan penelitian ini terletak pada KD yaitu KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Perbedaan penelitian Meila dengan penelitian ini yaitu penelitian Meila menerapkan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan penelitian ini menerapkan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi.

Hasil penelitian Meila menyimpulkan bahwa media film pendek dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi, selain itu peserta didik lebih antusias dan responsif selama pembelajaran berlangsung, dan nilai peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian Nahar (2019) yang berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Menulis Resensi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Persamaan penelitian Nurma dengan penelitian ini yaitu penerapan model *experiential learning*. Perbedaan antara penelitian Nurma dengan penelitian ini yaitu penelitian Nurma penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran resensi, sedangkan penelitian ini penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *microsoft team*. Hasil penelitian Nurma menyatakan bahwa penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran resensi dapat diterapkan melalui tahapan *experience* (pengalaman), *share/publishing* (berbagi), *processing* (pemrosesan), *generalize* (menyimpulkan), dan *apply* (menerapkan). Selain itu, nilai peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selanjutnya penelitian Susilowati (2019) yang berjudul “Penggunaan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikembar Sukabumi Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Persamaan penelitian Susilowati dengan penelitian ini yaitu terletak pada KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Perbedaan antara penelitian Susilowati dengan penelitian ini yaitu penelitian Susilowati penggunaan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi. Sedangkan penelitian ini yaitu menerapkan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams*. Hasil penelitian Susilowati menyatakan bahwa penggunaan *contextual teaching and learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikembar Sukabumi tahun pembelajaran 2018/2019 ditunjukkan pada uji perbedaan rata-

rata gain ternormalisasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikembar Sukabumi merupakan pengaruh model *CTL*.

Penelitian selanjutnya yaitu Putra dkk (2020) yang berjudul “Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Microsoft Teams* dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”. Persamaan penelitian Putra dkk. dengan penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* sebagai tempat pembelajaran daring. Perbedaan antara penelitian Putra dan penelitian ini yaitu pada penelitian putra mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Sejarah Indonesia. Sedangkan penelitian ini menerapkan model *Experiential Learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams*. Hasil penelitian Putra dkk mendeskripsikan bahwa penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* cukup efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran daring.

Dari kelima penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini ditawarkan kebaruan aplikasi *Microsoft Teams* untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Aplikasi *Microsoft Teams* efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Selain itu, dalam penelitian ini ditawarkan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” untuk menstimulus peserta didik ketika menulis puisi. Dengan demikian penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Aplikasi *Microsoft Teams* pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021” belum pernah dilakukan. Sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

B. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Experiential Learning*

Faturrohman dan Sulistyorini (2012:7) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah proses memberikan ilmu yang dari pendidik kepada peserta didik yang dapat menimbulkan perubahan perilaku.

Pribadi (2009:10) berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang diciptakan untuk mendukung proses belajar individu. Model Pembelajaran *experiential learning* menurut Faturrohman (2017:129) adalah model pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung yang dijadikan sebagai proses pembelajaran. Prosedur pembelajaran *experiential learning* menurut Baharuddin dan Wahyuni (2007:166) sebagai berikut.

- a. Tahap pengalaman nyata
- b. Tahap observasi refleksi
- c. Tahap konseptual
- d. Tahap implementasi

Keunggulan yang dimiliki tahapan di atas yaitu memudahkan peserta didik dalam menentukan ide menulis puisi, karena dalam tahapan tersebut peserta didik akan diberi stimulus mengenai pengalaman yang pernah dialami, dalam pembelajaran ini pengalaman peserta didik difokuskan pada pengalaman bersama keluarga. Proses pembelajaran *experiential learning* dimulai dari tahap pengalaman yang dialami seseorang. Kemudian direfleksikan secara langsung melalui tahap konseptual yaitu proses memahami apa yang sedang dialami. Selanjutnya diimplementasikan yaitu diterapkan dengan konsep yang sudah dikuasai.

2. Menulis Puisi

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berfungsi menuangkan gagasan atau ide manusia yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2008:3). Wismanto dan Ulumuddin (2015:1) menyatakan bahwa menulis adalah suatu pemindahan pikiran yang berfungsi untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang bersifat produktif dan kreatif.

b. Manfaat Menulis

Manfaat menulis menurut Wardoyo (2013:5--7) yaitu sebagai sarana pengungkapan diri, sarana untuk memahami sesuatu, sarana untuk mengembakan bakat dan minat, sarana meningkatkan kesadaran dan potensi, dan sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan berbahasa. Dalman (2012:2) menyatakan bahwa manfaat menulis yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengembangan inovasi dan kreasi, meningkatkan keberanian, dan mendorong kemampuan mengumpulkan informasi.

c. Fungsi Menulis

Menulis lahir dari pikiran seseorang yang diluapkan dalam bentuk tulisan. Adapun fungsi menulis menurut Kasupardi dan Supriatna (2010:6--7) yaitu untuk memberikan informasi, sarana pendidikan, mengatur tingkah laku seseorang, untuk menjalin hubungan, menyampaikan gagasan, dan sebagai bentuk ekspresi diri.

d. Tahap Menulis

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:13--14) tahap menulis dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut.

1) Tahap Prapenulisan (persiapan)

- a) Menentukan topik
- b) Menentukan maksud dan tujuan penulisan
- c) Memerhatikan sasaran karangan (pembaca)
- d) Mengumpulkan informasi pendukung
- e) Mengorganisasikan ide dan informasi

2) Tahap Penulisan

Pada tahap ini penulis dianjurkan untuk mengembangkan butir-butir ide yang terdapat dalam karangan dengan memanfaatkan informasi pendukung. Struktur karangan dibagi menjadi tiga yaitu awal, isi, dan akhir.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahap pascapenulisan disebut juga tahap penyempurnaan. Kegiatan pascapenulisan terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur fisik karangan. Sedangkan perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan isi karangan.

e. Pengertian Puisi

Wardoyo (2013:23) mengemukakan bahwa puisi adalah karya sastra yang memiliki ketertarikan antar satu unsur dengan unsur lainnya. Karya sastra puisi mengedepankan keindahan kata yang ditulis untuk mengekspresikan perasaan penulis.

f. Struktur Fisik Puisi

1) Diksi

Wardoyo (2013:23) berpendapat bahwa diksi adalah pilihan kata yang digunakan sebagai pondasi utama dalam menyusun sebuah puisi. Dengan begitu, puisi merupakan ornamen penting dalam puisi. Sebuah puisi akan hidup jika menggunakan diksi yang sesuai.

2) Bahasa Figuratif (Bahasa Kiasan)

Wardoyo (2013:24) menyatakan bahasa figuratif adalah bahasa kiasan yang digunakan penyair untuk menyampaikan sesuatu secara tidak langsung. Bahasa figuratif menjadi penyegaran, estetika, kejelasan yang dapat menarik perhatian pembaca (Pradopo, 2000:62).

3) Kata Kongrit

Wardoyo (2013:31) menyampaikan bahwa kata kongrit adalah kata yang digunakan sebagai penunjuk arti secara menyeluruh sehingga menimbulkan pengimajinasian pembaca. Tujuannya supaya pembaca dapat membayangkan apa yang ditulis oleh penulis.

4) Citraan (Pengimajian)

Citraan adalah gambaran yang dapat menimbulkan pengalaman indra manusia yang kemudian diekspresikan melalui medium bahasa (Wardoyo, 2013:33). Citraan tersebut biasanya meliputi penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman yang diekspresikan dalam bentuk bahasa.

5) Versifikasi (Rima dan Ritma)

Wardoyo (2013:39) versifikasi dalam puisi berkaitan dengan bunyi-bunyi yang menghasilkan rima dan ritma. Rima adalah pengulangan bunyi, sedangkan ritma adalah tinggi rendahnya bunyi.

6) Wujud Visual (Tata Wajah) Puisi

Wardoyo (2013:39) berpendapat bahwa wujud visual (tata wajah) berkaitan dengan tampilan (typografi) yang ditulis oleh penyair. Tujuan adanya tata wajah ini untuk menghindari kesamaan penulisan penyair, artinya sebagai pembeda antara tulisan penyair satu dengan penyair lainnya.

g. Struktur Batin Puisi

1) Tema

Wardoyo (2013:49) tema adalah gagasan pokok yang dijadikan sebagai fondasi dalam membangun sebuah karya. Jadi, ketika ingin menulis sebuah puisi maka terlebih dahulu harus menentukan tema. Tema yang sering diangkat penyair untuk menulis puisi antara lain: tema sosial, tema kemanusiaan, tema romantisme, tema ketuhanan, tema kebangsaan, dan lain sebagainya.

2) Nada

Wardoyo (2013:51) nada adalah bunyi-bunyi yang dihasilkan tiap diksi. Nada dalam puisi dapat mempengaruhi suasana. Nada bahagia dapat menimbulkan rasa gembira, nada

sedih menimbulkan rasa iba, dan nada kritik menimbulkan rasa pemberontak.

3) Suasana

Wardoyo (2013:52) suasana adalah keadaan perasaan yang dirasakan oleh pembaca akibat menghayati puisi yang telah dibaca. Penyair dalam menggambarkan suasana biasanya menggunakan kata kiasan. Misalnya embun pagi diartikan hari yang indah, dengan begitu menggambarkan perasaan senang, gembira, dan bersemangat.

4) Amanat

Wardoyo (2013:53) amanat adalah pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui alur cerita. Dengan kata lain, amanat memiliki tujuan untuk memberikan nilai-nilai kehidupan yang dapat mengedukasi pembaca.

h. Teknik Menulis Puisi

1) Teknik Meniru

Wardoyo (2013:55) menyatakan bahwa teknik meniru adalah teknik membuat puisi dengan cara meniru penyair terkait tema yang ada di dalam puisi hipogramnya. Dalam teknik ini, penulis pemula ataupun penyair diminta untuk membuat variasi dari hipogram.

2) Teknik Keinginan

Wardoyo (2013:57) teknik keinginan adalah teknik membuat puisi dengan cara menuangkan keinginan ke dalam bentuk puisi secara jujur. Dengan cara ini bisa memudahkan penulis untuk membuat puisi karena setiap manusia pasti mempunyai keinginan dan bisa dijadikan bahan membuat puisi.

3) Teknik Awali dari Mimpi

Sebuah mimpi dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis puisi. Teknik awali dari mimpi adalah teknik menulis puisi

dengan didasarkan pada impian seseorang kemudian ditungkan dalam puisi (Wardoyo, 2013:58). Mimpi dapat dijadikan sebagai bahan imajinasi seseorang dalam menulis puisi. Dengan begitu teknik ini mempermudah penyair dalam menulis puisi.

4) Teknik Bersumber pada Alam

Alam sangat dekat kaitannya dengan manusia. Tidak jarang penyair menjadikan alam sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wardoyo (2013:61) bahwa teknik bersumber pada alam adalah inspirasi penyair untuk menghayati diri masuk ke dalam dunia dirinya dan alamnya.

5) Teknik Mengibaratkan

Teknik mengibaratkan adalah teknik menulis puisi yang melibatkan majas personifikasi untuk mengibaratkan sesuatu (Wardoyo, 2013:62). Kata-kata yang biasa digunakan misalnya ibarat, seperti, bak, laksana, bagaikan, dan lain-lain.

6) Teknik Menjelma Sesuatu

Wardoyo (2013:63) teknik menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara menjiwai sesuatu untuk dijadikan bahan imajinasi dalam menulis puisi yang berfungsi untuk melahirkan sebuah sifat, emosi, dan karakter melalui objek tersebut. Misalnya menjelmakan burung garuda yang dijadikan sebagai bahan ekspresi diri seorang penyair. Artinya penyair mencoba membangun karakter atau sifat burung garuda yang pemberani dan gagah dalam sebuah puisi.

7) Teknik Menuliskan Suara

Wardoyo (2013:64) teknik menuliskan suara adalah teknik menggunakan suara dengan mamdukan pada diksi yang telah dipilih penyair. Misalnya menuliskan suara ayam berkokok,

anjing menggonggong, burung berkicau, suara angin keras, suara knalpot, dan lain sebagainya.

8) Teknik Penggambaran

Wardoyo (2013:65) teknik penggambaran adalah teknik menulis puisi dengan cara mendiskripsikan suatu objek dengan menggunakan bantuan kata atau gambar yang disusun menggunakan bahasa penyair. Misalnya mendeskripsikan suatu objek gunung untuk dijadikan imajinasi dalam menulis puisi.

9) Teknik Narasi

Wardoyo (2013:68) teknik narasi adalah teknik menulis puisi dengan cara mengisahkan suatu ide yang terdapat dalam pikiran kemudian dituangkan dalam bentuk puisi. Dengan kata lain teknik ini digunakan penulis untuk menulis puisi dengan cara menceritakan suatu pengalaman dalam bentuk puisi.

10) Teknik Pengiring

Wardoyo (2013:71) teknik pengiring adalah teknik menulis puisi dengan cara melibatkan instrumen musik yang dijadikan sebagai musik pengiring dalam menulis puisi. Musik instrumen ini digunakan untuk menstimulus penulis supaya lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk puisi.

3. *Microsoft Teams*

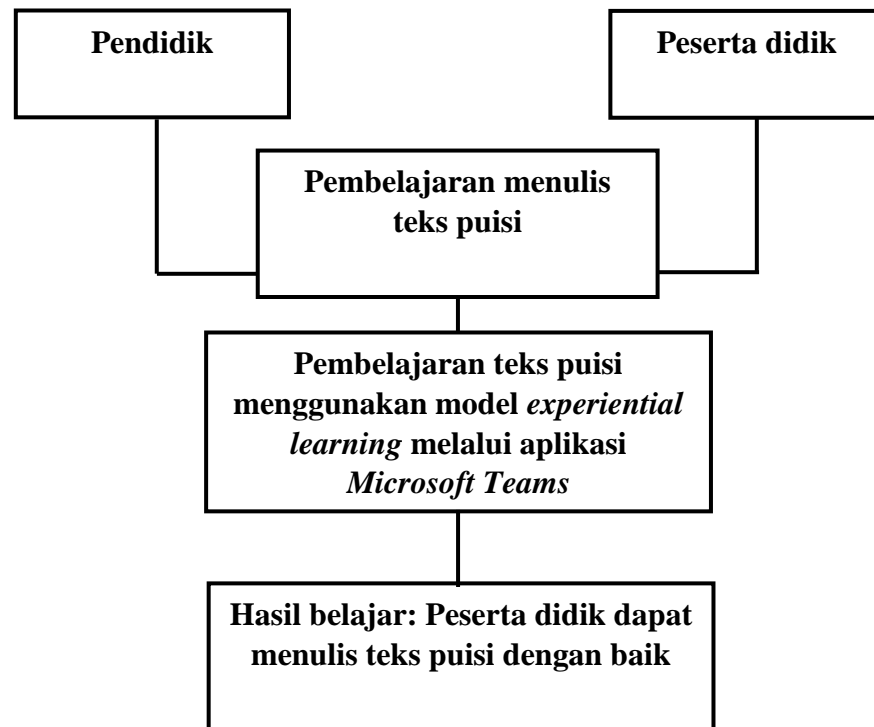
Microsoft Teams adalah perangkat aplikasi lunak yang masuk dalam keluarga *office 365* yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh (Putra dkk. 2020:29). *Microsoft Teams* ini menawarkan berbagai fitur-fitur yang menarik yaitu *meet group*, *call*, *room chat* baik secara individu ke individu maupun secara grup, daftar hadir otomatis, *screen share*, *screen record*, *assignment*, dan peserta didik dapat mengumpulkan tugas dalam bentuk dokumen, audio dan visual, dan *link*.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan proses mentransfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Pembelajaran secara sederhana dapat mempengaruhi sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menarik daya minat peserta didik.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, proses pembelajaran di SMA N 2 Pati dirasa kurang memuaskan, peserta didik cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan guru cenderung menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi sehingga hal tersebut berpengaruh pada proses belajar peserta didik.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan dapat menimbulkan keaktifan serta daya minat peserta didik untuk memerhatikan pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model *experiential learning*. Penggunaan model *experiential learning* dirasa lebih tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dan diharapkan mampu untuk membantu peserta didik dalam mendapatkan ide-ide yang kreatif. Dengan menggunakan model *experiential learning* peserta didik bisa terlibat aktif dan mampu memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar peserta didik dapat memuaskan. Berikut bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Bagan 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendukung untuk menyempurnakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2016:60) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian, fenomena dan penemuan baik individu maupun kelompok. Jadi penelitian kualitatif berisi penjelasan yang mendeskripsikan persepsi partisipan.

Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:7) adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dilakukan dengan menggunakan pengolahan statistika. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai peserta didik dan menghitung rata-rata nilai kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati secara keseluruhan.

B. Variabel Penelitian

Sugiono (2015:60) variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek penelitian yang berfungsi untuk dipelajari oleh peneliti.

Variabel pada penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau terjadi akibat variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *experiential learning* melalui aplikasi *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

1. Populasi

Sukmadinata (2016:250) berpendapat bahwa populasi adalah kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Menurut Sugiono (2011:80) populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai karakteristik penelitian. Jadi, populasi adalah keseluruhan yang menjadi ruang lingkup penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA SMA N 2 Pati.

2. Sampel

Sugiono (2017:81) sampel adalah bagian yang menjadi perwakilan dari populasi. Dengan begitu sampel yang diambil untuk penelitian harus benar-benar mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati.

3. Data Penelitian

Arikunto (2010:161) data adalah pencatatan yang didapatkan ketika penelitian berupa angka, grafik, deskripsi, gambar, bagan, dan lain sebagainya. Data-data di lapangan dapat didapatkan melalui observasi, angket, wawancara, dan tes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2016:220) observasi adalah suatu teknik untuk mengamati suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Sugiono (2017:145) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Dengan begitu teknik observasi dalam penelitian ini mengamati kejadian-kejadian saat pembelajaran melalui aplikasi *Microsoft Teams*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi guru yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru saat pembelajaran melalui aplikasi *Microsoft Teams*. Sedangkan lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik saat pembelajaran melalui aplikasi *Microsoft Teams*. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan *screen records* yang terdapat dalam *Microsoft Teams* untuk memudahkan mengetahui respons dan tingkah laku peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada responden (Sugiono, 2017:142). Sukmadinata (2016:219) juga berpendapat bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden melalui perantara. Dalam penelitian ini, peserta didik dianjurkan untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya melalui *google form* yang di dalamnya berisi pertanyaan mengenai model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams* yang telah dilakukan peneliti. Tujuan angket ini untuk mengetahui respons peserta didik setelah pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams*.

3. Wawancara

Sugiono (2017:137) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara tatap muka atau melalui telepon yang dapat dilakukan baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Terstruktur artinya responden memberikan pertanyaan berdasarkan instrumen wawancara yang telah dibuat. Sedangkan tidak terstruktur artinya peneliti bebas memberikan pertanyaan kepada responden tanpa mengacu pada instrumen wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pendidik yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati melalui percakapan atau tanya jawab secara terstruktur. Dalam teknik pengumpulan data secara wawancara, peneliti merekam dan mencatat jawaban dari pendidik.

4. Tes

Sukmadinata (2016:223) tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peserta didik diberikan soal untuk menulis puisi dengan menggunakan metode *experiential learning* melalui menu *assignment* di aplikasi *Microsoft Teams* dan jawaban peserta didik dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan oleh guru.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang valid. Berikut instrumen penelitian:

1. Instrumen Non Tes

a. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati tingkah laku dan respons peserta didik kelas X MIPA SMA N 2 Pati ketika proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi guru yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru saat pembelajaran di kelas.

Sedangkan lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik saat pembelajaran dengan menggunakan lembar *experiential learning*. Aspek yang diamati pada saat kegiatan pembelajaran disajikan pada tabel 1 dan tabel 2.

Petunjuk !

Berilah tanda centang (✓) pada tabel di bawah ini, sesuai dengan keadaan pendidik yang diobservasi !

Tabel 1. Observasi Aktivitas Pendidik ketika PBM

| Aspek yang diamati | | Jawaban | |
|-----------------------------|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 1. | Guru membuka <i>room</i> pembelajaran di <i>Microsoft Teams</i> . | | |
| 2. | Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. | | |
| 3. | Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. | | |
| 4. | Guru memberi apresepsi mengenai pembelajaran menulis puisi dengan mengaitkan dengan pengalaman pribadi (<i>experiential learning</i>). | | |
| 5. | Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, lalu menyampaikan rencana penilaian. | | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 1. | Guru memberi pertanyaan mengenai keterampilan menulis puisi yang dikaitkan dengan <i>experiential learning</i> pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. | | |
| 2. | Guru menampilkan film pendek yang berjudul "Pilih Kasih?" melalui <i>screen share</i> pada <i>Microsoft Teams</i> . | | |
| 3. | Guru membimbing peserta didik dan memberikan pertanyaan terkait pokok bahasan yang dibahas. | | |
| 4. | Peserta didik membaca contoh puisi. | | |
| 5. | Peserta didik mengamati penjelasan guru berkaitan tentang langkah-langkah menyusun puisi. | | |
| 6. | Peserta didik mendapatkan lembar kerja pada menu <i>assignment</i> di <i>Microsoft Teams</i> . | | |

b. Angket

Instrumen angket ini melibatkan peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati. Instrumen angket ini berisikan pertanyaan terstruktur yang diajukan untuk peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket melalui *google form* untuk mengetahui respons peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti. Adapun lembar angket disajikan pada tabel 3. `

Petunjuk !

1. Peserta didik mengisi identitas diri terlebih dahulu.
2. Isilah angket sesuai dengan pengalaman pribadi anda, dengan jujur, dan bertanggung jawab.
3. Pengisian angket tidak berpengaruh pada penilaian terhadap pembelajaran menulis puisi.
4. Bacalah dengan cermat pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket.
5. Jawablah pertanyaan dengan menekan pilihan yang disediakan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”.

Tabel 3. Lembar Angket Peserta Didik

| No | Kegiatan Peserta Didik | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah Anda memahami penjelasan guru mengenai materi menulis puisi? | | |
| 2. | Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis puisi? | | |
| 3. | Apakah pembelajaran menulis puisi termasuk pembelajaran yang sulit? | | |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| 4. | Apakah Anda kesulitan dalam menulis puisi menggunakan model <i>experiential learning</i> ? | | |
| 5. | Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan model <i>experiential learning</i> ? | | |
| 6. | Apakah model <i>experiential learning</i> dapat mendorong Anda untuk lebih memelajari pembelajaran menulis puisi? | | |
| 7. | Menurut Anda, apakah model <i>experiential learning</i> sudah tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi? | | |
| 8. | Menurut Anda, apakah pembelajaran menulis puisi sebaiknya model <i>experiential learning</i> atau tidak? | | |
| 9. | Apakah model <i>experiential learning</i> dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dapat mendorong anda dalam menulis puisi? | | |
| 10. | Apakah Anda menyukai model <i>experiential learning</i> dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dalam pembelajaran menulis puisi? | | |

c. Wawancara

Instrumen wawancara ini melibatkan pendidik yang mengajar bahasa Indonesia kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati. Peneliti mengajukan pertanyaan secara terstruktur yang diberikan kepada pendidik. Peneliti akan merekam dan mencatat jawaban dari pendidik. Adapun lembar wawancara disajikan pada tabel 4.

Petunjuk !

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi di lapangan !

Tabel 4. Lembar Wawancara Kepada Pendidik

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah model <i>experiential learning</i> sudah sesuai dan dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi? | |
| 2. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> peserta didik dapat menerima materi dengan baik? | |
| 3. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> pembelajaran dapat berjalan tertib? | |
| 4. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> pembelajaran dapat berjalan menyenangkan? | |
| 5. | Apakah Bapak berencana menggunakan model <i>experiential learning</i> dalam pembelajaran menulis puisi? | |

2. Instrumen Tes

Pada instrumen tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati dalam pembelajaran menulis puisi. Peserta didik akan diberi soal untuk menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning*. Adapun lembar soal yang digunakan, sebagai berikut:

SOAL

Sekolah : SMA N 2 Pati
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X MIPA 5 / Semester Genap
 Materi Pokok : Menulis Puisi

Petunjuk !

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kertas.
2. Baca soal dengan cermat.
3. Kerjakan soal dengan sebaik-baiknya (dilarang *copy paste* dari internet).
4. Gunakan tulisan yang jelas.
5. Setelah menjawab soal, *scan* jawaban secara *portrait* dengan format pdf lalu unggah penugasan ke *assignment* mata pelajaran Bahasa Indonesia *Microsoft Teams*.

Soal:

1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalaman pribadi Anda dengan tema keluarga !
2. Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menulis puisi yaitu makna, diksi, pengimajian, kata kongret, bahasa figuratif/majas, rima, *typografi*.

Tabel 5. Penilaian Tes Menulis Puisi

| No | Aspek Penilaian | Rentang Skor | | | | |
|----|-----------------|--------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Makna | | | | | |
| 2 | Diksi | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---------------------------|--|--|--|--|--|
| 3 | Pengimajian | | | | | |
| 4 | Kata Kongret | | | | | |
| 5 | Bahasa Figuratif/Majas | | | | | |
| 6 | Rima | | | | | |
| 7 | <i>Typografi</i> | | | | | |

Keterangan

Rentang skor : 1 – 5

Skor maksimal : $5 \times 7 = 35$

Rumus yang digunakan untuk menganalisis skor yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah proses menyelidiki data-data di lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data-data yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara, angket, dan tes dengan cara menyeleksi berdasarkan kategori. Data-data yang sudah dianalisis berdasarkan kategori kemudian di deskripsikan lebih jelas. Analisis dimulai dengan cara menelaah seluruh data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, angket, dan tes untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif mengenai penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Langkah-langkah dalam menjalankan teknik analisis kualitatif, sebagai berikut.

1. Data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kategori.
2. Setelah itu data yang didapat dibuatkan tabel sesuai dengan kategori yang ada, dengan mengambil data yang diperlukan.
3. Selanjutnya data yang sudah dibuat tabel tersebut dideskripsikan di setiap kategorinya.

Metode analisis kuantitatif digunakan sebagai pendukung untuk menyempurnakan data kualitatif. Langkah-langkah dalam menjalankan teknik analisis kuantitatif, sebagai berikut.

1. Peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan baik.
2. Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik sesuai dengan rumus. Misal peserta didik A memperoleh skor 34 kemudian skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal yaitu 35 dan dikalikan 100, jadi nilai peserta didik A adalah 97.
3. Kemudian nilai peserta didik dikumpulkan jadi satu dan dibuat rata-rata. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan cara jumlah semua nilai peserta didik dibagi jumlah peserta didik.
4. Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan nilai.

G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian informal dan formal. Menurut Zaim (2014:114) metode penyajian informal adalah penyajian analisis data yang disajikan dalam bentuk kata-kata biasa. Sedangkan metode penyajian formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan lambang-lambang (Zaim, 2014:114). Data-data penelitian disajikan secara kualitatif berupa kalimat dan disajikan dalam bentuk kuantitatif berupa nilai peserta didik dan nilai rata-rata peserta didik untuk mendukung data kualitatif. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dari penerapan model *experiential learning* dalam menulis puisi kelas X SMA N 2 Pati melalui *Microsoft Teams*. Tujuan

mendeskripsikan data untuk mengungkapkan perilaku dan respons peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati ketika proses pembelajaran menulis puisi berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Pati pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 tanggal 15 April – 29 April 2021. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 5 yang terdapat 36 peserta didik. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes dan tes. Instrumen non tes terdiri dari observasi, angket, dan wawancara. Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan observasi pendidik ketika pembelajaran sedang berlangsung. Instrumen angket bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Wawancara kepada guru mata pelajaran bertujuan untuk mengetahui respons guru setelah mengamati pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning*. Instrumen yang kedua yaitu tes, instrumen ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi menggunakan model *experiential learning*.

1. Hasil Observasi Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui *Microsoft Teams*

Hasil observasi dapat diketahui dari pengamatan langsung saat proses belajar mengajar melalui *Microsoft Teams* dengan berpedoman pada lembar observasi yang digunakan untuk mencatat dan mengamati kondisi guru saat pembelajaran berlangsung. Berikut deskripsi dari hasil observasi aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menerapkan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik

kelas X MIPA 5 yang diikuti oleh 36 peserta didik.

Kegiatan awal dimulai dengan guru membuka *room* pembelajaran di *Microsoft Teams* dan peserta didik bergabung dalam *room* tersebut. Kemudian guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik lalu peserta didik merespons salam guru. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Lalu peserta didik menyimak apresepsi dari guru mengenai pembelajaran menulis puisi dengan mengaitkan pengalaman pribadi (*experiential learning*). Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah guru memberikan pertanyaan mengenai keterampilan menulis puisi. Lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Setelah itu peserta didik memerhatikan video yang ditampilkan guru melalui *screen share* di *Microsoft Teams*. Kemudian guru membimbing peserta didik dan memberikan pertanyaan terkait bahasan yang dibahas. Selanjutnya peserta didik membaca contoh puisi yang diberikan oleh guru. Peserta didik mengamati penjelasan guru berkaitan tentang materi menulis puisi. Lalu guru memberikan tugas menulis puisi pada menu *assignment* di *Microsoft Teams*. Peserta didik menulis puisi berdasarkan pengamalan pribadi (*experiential learning*) yang bertemakan keluarga dengan memerhatikan aspek penilaian. Setelah itu guru mengkonfirmasi kembali hasil kerja peserta didik.

Kegiatan penutup yang dilakukan guru yaitu evaluasi pembelajaran yang sedang berlangsung dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam menulis puisi dengan model *experiential learning*. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup guru sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan prosedur. Hal tersebut dapat dilihat pada aspek yang diamati dalam lembar observasi pada saat pembelajaran dengan cara mencentang pilihan “Ya” atau “Tidak”. Observer memilih pilihan “Ya” yang artinya pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Hasil observasi guru dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada saat proses pembelajaran jarak jauh observer melakukan pengamatan di kelas X MIPA 5 melalui aplikasi *Microsoft Teams* dengan mencatat aktivitas peserta didik pada lembar observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik antusias saat proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Hal tersebut dapat dilihat pada lembar observasi.

Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik datang tepat waktu di *room Microsoft Teams*. Peserta didik memerhatikan dengan seksama penjelasan dari guru dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, peserta didik juga bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Antusias dan keaktifan peserta didik juga dapat dilihat melalui keaktifan dalam mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dari guru. Kemudian mengumpulkan tugas tepat waktu. Peserta didik mempresentasikan karya tulis menulis puisi dan peserta didik yang lain memberi komentar.

Aktivitas peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* melalui aplikasi *Microsoft Teams* menunjukkan proses pembelajaran yang baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* peserta didik kategori sangat aktif dengan rentang 85-100 berjumlah 9 peserta didik memiliki presentase 25%. Peserta didik kategori aktif dengan rentang 75-80 berjumlah 14 peserta didik memiliki presentase 39%. Peserta didik kategori cukup aktif dengan rentang 60-74 berjumlah 13 memiliki presentase 36%. Peserta didik kategori kurang aktif dengan rentang 50-59 berjumlah 0 peserta didik memiliki presentase 0%, dan peserta didik kategori tidak aktif dengan rentang 0-49 berjumlah 0 peserta didik memiliki presentase 0%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa peserta

didik aktif dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Dalam pembelajaran tersebut juga terdapat kendala bagi peserta didik, kendala tersebut yaitu jaringan yang kurang stabil dari beberapa peserta didik. Hal tersebut yang membuat peserta didik susah dalam berkomunikasi dalam pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut dapat teratasi oleh peserta didik dengan cara konfirmasi langsung dengan guru melalui *room chat* di *Microsoft Teams*. Untuk memperjelas aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Aktivitas Peserta Didik

| No. | Kategori | Kelas Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------|----------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Aktif | 85-100 | 9 | 25% |
| 2. | Aktif | 75-84 | 14 | 39% |
| 3. | Cukup Aktif | 60-74 | 13 | 36% |
| 4. | Kurang Aktif | 50-59 | 0 | 0% |
| 5. | Tidak aktif | 0-49 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data aktivitas peserta didik saat pembelajaran dapat diketahui bahwa peserta didik kategori sangat aktif dengan rentang nilai 85-100 berjumlah 9 peserta didik memiliki presentase 25%. Peserta didik kategori aktif dengan rentang nilai 75-84 berjumlah 14 peserta didik memiliki presentase 39%. Peserta didik kategori cukup aktif dengan rentang nilai 60-74 berjumlah 13 peserta didik memiliki presentase 36%.

3. Hasil Angket

Setelah proses pembelajaran, peneliti memberi angket kepada peserta didik berisi pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Berikut pertanyaan yang diberikan peneliti kepada peserta didik.

Tabel 7. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 1

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|--------------------|-----------|------------|
| 1. Apakah Anda memahami penjelasan guru mengenai materi menulis puisi? | Ya | 36 | 100 % |
| | Tidak | 0 | 0 |
| Jumlah | | 36 | 100 % |

Inti dari pertanyaan nomor 1 yaitu untuk mengetahui paham atau tidak peserta didik mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Berdasarkan pertanyaan nomor 1 terdapat 36 responden dengan presentase 100% memilih Ya. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 36 peserta didik memahami penjelasan guru mengenai materi menulis puisi.

Tabel 8. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 2

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|--------------------|-----------|------------|
| 2. Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis puisi? | Ya | 34 | 94% |
| | Tidak | 2 | 6% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 2 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah peserta didik merasa senang atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 2 terdapat 34 responden dengan presentase 94% memilih Ya dan 2 responden dengan presentase 6% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 34 peserta didik senang dengan pembelajaran menulis puisi.

Tabel 9. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 3

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|--------------------|-----------|------------|
| 3. Apakah pembelajaran menulis puisi termasuk pembelajaran yang sulit? | Ya | 12 | 33% |
| | Tidak | 24 | 67% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 3 yaitu untuk mengetahui respons peserta didik saat pembelajaran menulis puisi, apakah peserta didik masih merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 3 terdapat 12 responden dengan presentase 33% memilih Ya dan 24 responden dengan presentase 67% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 24 peserta didik tidak kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 10. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 4

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---|--------------------|-----------|------------|
| 4. Apakah Anda kesulitan dalam menulis puisi menggunakan model <i>experiential learning</i> ? | Ya | 8 | 22% |
| | Tidak | 28 | 78% |

| | | |
|--------|----|------|
| Jumlah | 36 | 100% |
|--------|----|------|

Inti dari pertanyaan nomor 4 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah peserta didik merasa kesulitan dalam menulis puisi menggunakan model *experiential learning* atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 4 terdapat 8 responden dengan 22% memilih Ya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik dari peserta didik yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi maupun guru yang kurang jelas dalam penyampaian materi tersebut. Kemudian 28 responden dengan presentase 78% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 28 peserta didik tidak kesulitan dalam menulis puisi menggunakan model *experiential learning*.

Tabel 11. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 5

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|--------------------|-----------|------------|
| 5. Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan model <i>experiential learning</i> ? | Ya | 35 | 97% |
| | Tidak | 1 | 3% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 5 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah peserta didik merasa senang dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning* atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 5 terdapat 35 responden dengan presentase 97% memilih Ya dan 1 responden dengan presentase 3% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 35 peserta didik senang dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*.

Tabel 12. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 6

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|---------------------------|------------------|-------------------|
| 6. Apakah model <i>experiential learning</i> dapat mendorong Anda untuk lebih memelajari pembelajaran menulis puisi? | Ya | 33 | 92% |
| | Tidak | 3 | 8% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 6 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah model *experiential learning* dapat mendorong peserta didik untuk lebih memelajari pembelajaran menulis puisi atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 6 terdapat 33 responden dengan presentase 92% memilih Ya dan 3 reponden dengan presentase 8% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 36 peserta didik terdorong untuk lebih memelajari pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning*.

Tabel 13. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 7

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|---------------------------|------------------|-------------------|
| 7. Menurut Anda, apakah model <i>experiential learning</i> sudah tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi? | Ya | 34 | 94% |
| | Tidak | 2 | 6% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 7 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah model sudah tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 7 terdapat 34 responden dengan presentase 94% memilih Ya dan 2 responden dengan presentase 6% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 34 peserta didik merasa bahwa model *experiential learning* sudah tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 14. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 8

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---|--------------------|-----------|------------|
| 8. Menurut Anda, apakah pembelajaran menulis puisi sebaiknya menggunakan model <i>experiential learning</i> atau tidak? | Ya | 32 | 89% |
| | Tidak | 4 | 11% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 8 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah pembelajaran menulis puisi sebaiknya menggunakan model *experiential learning* atau tidak. Berdasarkan pertanyaan nomor 8 terdapat 32 responden dengan presentase 89% memilih Ya dan 4 responden dengan presentase 11% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 32 peserta didik setuju bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*.

Tabel 15. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 9

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|---------------------------|------------------|-------------------|
| 9. Apakah model <i>experiential learning</i> dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dapat meningkatkan motivasi belajar menulis puisi? | Ya | 34 | 94% |
| | Tidak | 2 | 6% |
| Jumlah | | 36 | 100% |

Inti dari pertanyaan nomor 9 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah model *experiential learning* dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dapat meningkatkan motivasi belajar menulis puisi atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 9 terdapat 34 responden dengan presentase 94% memilih Ya dan 2 responden dengan presentase 6% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 34 peserta didik setuju bahwa model *experiential learning* dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dapat meningkatkan motivasi belajar menulis puisi.

Tabel 16. Hasil Respons Pertanyaan Nomor 10

| Pertanyaan | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--|---------------------------|------------------|-------------------|
| 10. Apakah Anda menyukai model <i>experiential learning</i> dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dalam pembelajaran menulis puisi? | Ya | 34 | 94% |
| | Tidak | 2 | 6% |

| | | |
|--------|----|------|
| Jumlah | 36 | 100% |
|--------|----|------|

Inti dari pertanyaan nomor 10 yaitu untuk mengetahui respons peserta pembelajaran menulis puisi, apakah peserta menyukai model *experiential learning* dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dalam pembelajaran menulis puisi atau sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan nomor 9 terdapat 34 responden dengan presentase 94% memilih Ya dan 2 responden dengan presentase 6% memilih Tidak. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 34 peserta didik menyukai model *experiential learning* dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” dalam pembelajaran menulis puisi.

4. Hasil Wawancara Guru

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang cepat dan terpercaya. Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru dengan menggunakan teknik rekam. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* pada kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021. Wawancara dilakukan pada hari Kamis tanggal 29 April 2021 di SMA N 2 Pati. Peneliti mengajukan lima pertanyaan kepada guru. Berikut hasil wawancara guru.

Tabel 17. Hasil Wawancara Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah model <i>experiential learning</i> sudah sesuai dan dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi? | Model ini bagus, karena model ini berasal dari pengalaman pribadi siswa. Jadi bisa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> peserta didik dapat menerima materi dengan baik? | Menurut saya peserta didik dapat menerima materi dengan baik, karena itu berasal dari pengalaman sendiri. Jadi kalau membuat puisi atau karya sastra lain itu lebih baik dan lebih mudah dipahami. |
| 3. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> pembelajaran dapat berjalan tertib? | Bisa dikatakan iya, karena kalau dari pengalaman pribadi siswa akan lebih aktif. |
| 4. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> pembelajaran dapat berjalan menyenangkan? | Bisa dikatakan iya, karena model ini berawal dari pengalaman pribadi siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan pengalaman pribadinya dalam bentuk karya sastra. |
| 5. | Apakah Bapak berencana menggunakan model <i>experiential learning</i> dalam pembelajaran menulis puisi? | Kalau untuk melakukan hal baik untuk kedepannya mungkin bisa juga. Saya akan mencoba pada pembelajaran-pembelajaran yang akan datang. |

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa penerapan model *experiential learning* sudah berjalan dengan tertib dan lancar. Penerapan tersebut dinilai dapat membangkitkan antusias peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Guru berencana merapkan model tersebut pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya.

5. Hasil Tes Peserta Didik

Soal tes diberikan kepada peserta didik melalui menu *assignment* di aplikasi *Microsoft Teams*. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal. Soal tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning* pada peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021. Soal tes dikerjakan secara mandiri dan sesuai dengan aspek penilaian.

Adapun aspek penilaian dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning* terdiri atas makna puisi, diksi, pengimajian/citraan kata kongret, bahasa figuratif/majas, rima, *typografi*. Makna puisi harus ditulis sesuai dengan topik yang diangkat, mewakili isi puisi, terdapat hubungan makna antara baris puisi yang satu dengan baris puisi yang lainnya, dan dapat dipahami oleh alat indra manusia. Diksi yang ditulis harus terdapat pilihan kata yang tepat dan selaras dengan topik yang diangkat, mewakili makna yang hendak disampaikan, menimbulkan efek estetik (keindahan). Pengimajian atau citraan harus ditulis selaras dengan topik yang diangkat, terdapat imaji visual, imaji audiktif, dan imaji taktil. Kata kongret harus ditulis selaras dengan topik yang diangkat, menimbulkan lambang/kiasan, membangkitkan imajinasi, dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau kejadian. Bahasa figuratif atau majas harus ditulis selaras dengan topik yang diangkat, majas yang digunakan selaras dengan diksi yang digunakan, mewakili makna atau isi puisi, menimbulkan efek estetika (keindahan). Rima yang ditulis harus menumbuhkan keselarasan dan kemerduan dengan bunyi sebelumnya, mendukung kesan suasana, menciptakan nuansa makna tertentu pada bunyi, dan menarik/mempertegas puisi. *Typografi* yang ditulis harus terlihat artistik, bentuk tulisan menarik, tampilan visual tiap bait puisi yang bervariasi, dan menciptakan suasana. Skor yang digunakan dalam penilaian tersebut yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1. Apabila semua aspek terpenuhi maka mendapat skor 5 dengan kategori sangat baik. Apabila tiga aspek terpenuhi maka mendapat skor 4 dengan kategori baik. Apabila dua aspek terpenuhi maka mendapat skor 3 dengan kategori cukup. Apabila dua

aspek terpenuhi maka mendapat skor 2 dengan kategori kurang. Apabila semua aspek tidak terpenuhi maka mendapat skor 1 dengan kategori sangat kurang. Nilai aspek menulis puisi sebagai berikut.

a. Makna Puisi

Dalam aspek makna puisi penilaian yang digunakan yaitu puisi harus ditulis sesuai dengan topik yang diangkat, mewakili isi puisi, terdapat hubungan makna antara baris puisi yang satu dengan baris puisi yang lainnya, dan dapat dipahami oleh alat indra manusia. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Aspek Makna Puisi

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 36 | 100% |
| 2. | Baik | 4 | 0 | 0 |
| 3. | Cukup | 3 | 0 | 0 |
| 4. | Kurang | 2 | 0 | 0 |
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek makna puisi kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 36 peserta didik dengan presentase 100%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

b. Diksi

Dalam aspek diksi penilaian yang digunakan yaitu terdapat pilihan kata yang tepat dan selaras dengan topik yang diangkat, mewakili makna yang hendak disampaikan, menimbulkan efek estetik (keindahan). Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Aspek Diksi

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 15 | 42% |
| 2. | Baik | 4 | 15 | 42% |
| 3. | Cukup | 3 | 5 | 13% |
| 4. | Kurang | 2 | 1 | 3% |
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek diksi kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 15 peserta didik dengan presentase 42%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 15 peserta didik dengan presentase 42%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 3%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

c. Pengimajian/Citraan

Dalam aspek pengimajian/citraan penilaian yang digunakan yaitu puisi harus ditulis selaras dengan topik yang diangkat, terdapat imaji visual, imaji audiktif, dan imaji taktil. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Aspek Pengimajian

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 8 | 22% |
| 2. | Baik | 4 | 21 | 58% |
| 3. | Cukup | 3 | 7 | 19% |
| 4. | Kurang | 2 | 0 | 0 |
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek pengimajian kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 21 peserta didik dengan presentase 58%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

d. Kata Kongret

Dalam aspek kata kongret puisi penilaian yang digunakan yaitu puisi harus ditulis selaras dengan topik yang diangkat, menimbulkan lambang/kiasan, membangkitkan imajinasi, dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau kejadian. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Aspek Kata Kongret

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|----|-------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 18 | 50% |
| 2. | Baik | 4 | 5 | 14% |
| 3. | Cukup | 3 | 12 | 33% |
| 4. | Kurang | 2 | 1 | 3% |

| | | | | |
|---------------|---------------|---|----|------|
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek kata kongret kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 18 peserta didik dengan presentase 50%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 14%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 12 peserta didik dengan presentase 33%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 3%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

e. Bahasa Figuratif/Majas

Dalam aspek bahasa figuratif/majas penilaian yang digunakan yaitu harus selaras dengan topik yang diangkat, majas yang digunakan selaras dengan diksi yang digunakan, mewakili makna atau isi puisi, menimbulkan efek estetika (keindahan). Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Aspek Bahasa Figuratif

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 30 | 83% |
| 2. | Baik | 4 | 0 | 0 |
| 3. | Cukup | 3 | 6 | 17% |
| 4. | Kurang | 2 | 0 | 0 |
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek bahasa figuratif kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 30

peserta didik dengan presentase 83%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 6 peserta didik dengan presentase 17%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

f. Rima

Dalam aspek rima penilaian yang digunakan yaitu puisi harus menumbuhkan keselarasan dan kemerduan dengan bunyi sebelumnya, mendukung kesan suasana, menciptakan nuansa makna tertentu pada bunyi, dan menarik/mempertegas puisi. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Aspek Rima

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 21 | 58% |
| 2. | Baik | 4 | 13 | 37% |
| 3. | Cukup | 3 | 2 | 5% |
| 4. | Kurang | 2 | 0 | 0 |
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek rima kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 21 peserta didik dengan presentase 58%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 37%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 5%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 3%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

g. *Typografi*

Dalam aspek *typografi* penilaian yang digunakan yaitu harus terlihat artistik, bentuk tulisan menarik, tampilan visual tiap bait puisi yang bervariasi, dan menciptakan suasana. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Aspek *Typografi*

| No | Kategori | Skor | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|------|-----------|------------|
| 1. | Sangat baik | 5 | 19 | 53% |
| 2. | Baik | 4 | 16 | 44% |
| 3. | Cukup | 3 | 1 | 3% |
| 4. | Kurang | 2 | 0 | 0 |
| 5. | Sangat Kurang | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 untuk aspek *typografi* kategori sangat baik mendapat skor 5 berjumlah 19 peserta didik dengan presentase 53%. Kategori baik mendapat skor 4 berjumlah 16 peserta didik dengan presentase 44%. Kategori cukup mendapat skor 3 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 3%. Kategori kurang mendapat skor 2 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Kategori sangat kurang mendapat skor 1 berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning* pada peserta didik kelas X MIPA 5 dapat dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data dari hasil tes menulis puisi pada peserta didik kelas X MIPA 5 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Hasil Tes Peserta Didik Menulis Puisi

| No | Kelas Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1. | 85-100 | Sangat Baik | 29 | 81% |
| 2. | 75-84 | Baik | 7 | 19% |
| 3. | 60-74 | Cukup | 0 | 0% |
| 4. | 50-59 | Kurang | 0 | 0% |
| 5. | 0-49 | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 36 | 100% |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai dengan rentang nilai 85-100 termasuk dalam kategori sangat baik berjumlah 29 peserta didik dengan presentase 81%. Rentang nilai 75-84 termasuk dalam kategori baik berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19%. Rentang nilai 60-74 termasuk dalam kategori cukup berjumlah 0 peserta dengan presentase 0%. Rentang nilai 50-59 termasuk dalam kategori kurang berjumlah 0 peserta dengan presentase 0%. Rentang nilai 0-49 termasuk dalam kategori cukup berjumlah 0 peserta didik dengan presentase 0%. Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati tahun pembelajaran 2020/2021 sudah mencapai atau melampaui nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas X MIPA 5 dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah peserta didik}} \\
 &= \frac{3121}{36} \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

Dari hasil operasional tersebut nilai rata-rata peserta didik kelas X MIPA 5 dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 87. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 77.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik mampu menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* dengan baik karena sudah memenuhi aspek yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *experiential learning* dapat diterapkan pada pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA N 2 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

B. Pembahasan

Guru menggunakan beberapa tahap untuk penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati. Tahap pertama penerapan model *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi melalui *Microsoft Teams* yaitu tahap pengalaman nyata, dalam tahap pengalaman ini guru memberi pengalaman secara langsung kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman pribadi peserta didik. Kemudian peserta didik merespons pertanyaan dari guru. Tujuan pertanyaan dari guru tersebut untuk mengetahui respons awal peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Beberapa dari peserta didik belum pernah menulis puisi menggunakan model *experiential learning*.

Tahap kedua yaitu tahap observasi refleksi, dalam tahap ini peserta didik mengamati film pendek yang ditayangkan oleh guru. Film pendek tersebut ditayangkan melalui *screen share* di *Microsoft Teams*. Tujuan dari tahap kedua ini untuk memberi stimulus bagi peserta didik ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Dengan adanya penayangan film pendek tersebut yang menceritakan tentang pengalaman keluarga maka peserta didik lebih mudah menulis puisi, karena setiap orang memiliki pengalaman bersama keluarga. Selanjutnya guru membimbing peserta

didik dan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan film yang telah ditayangkan.

Tahap ketiga yaitu tahap konseptual, pada tahap ini guru memberikan materi menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Saat guru memberikan materi peserta didik memerhatikan dan beberapa peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Tahap keempat yaitu tahap implementasi, pada tahap ini guru memberikan soal menulis puisi kepada peserta didik dengan menerapkan model *experiential learning*. Soal tersebut diunggah pada menu *assignment* di *Microsoft Teams*. Kemudian peserta didik mengerjakan soal dan mengumpulkan jawaban sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Lalu guru mengonfirmasi hasil kerja peserta didik.

Hasil tes peserta didik dalam menulis puisi sudah mencapai nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai kelas X MIPA 5 yaitu 87. Nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 77.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran, model *experiential learning* dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dan dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam menulis puisi. Saat kegiatan awal pembelajaran sebagian besar peserta didik memberi respons ketika guru memberikan apresepsi. Film yang berjudul “Pilih Kasih ?” juga dapat membantu imajinasi peserta didik dalam menulis puisi.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik berpartisipasi dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik juga bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan mengerjakan sesuai dengan intruksi yang telah diberikan.

Setelah pembelajaran peserta didik diberikan angket untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Peserta didik mengisi angket melalui *link goole form* yang telah disediakan oleh peneliti. Dari hasil angket diketahui bahwa peserta didik memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Sebagian besar

peserta didik tidak merasa kesulitan dalam menulis puisi menggunakan model *experiential learning*. Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning*. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* dapat mendorong peserta didik untuk giat dalam menulis puisi. Selain itu beberapa peserta didik menyukai model *experiential learning* dengan berbantuan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih ?” dalam pembelajaran menulis puisi.

Selanjutnya hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru pembimbing, pelaksanaan penerapan model *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams* pada peserta didik kelas X MIPA 5 SMA N 2 Pati berjalan dengan tertib. Selain itu pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menyenangkan. Dalam pembelajaran selanjutnya guru berencana untuk menggunakan model *experiential learning* karena model ini diyakini dapat menarik perhatian peserta didik saat proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMA N 2 Pati pada peserta didik kelas X MIPA 5 tahun pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi melalui aplikasi *Microsoft Teams* menggunakan beberapa tahapan, tahap pertama yaitu pengalaman nyata, tahap kedua yaitu observasi refleksi, tahap ketiga yaitu konseptual, dan tahap keempat yaitu implementasi.
2. Penerapan model *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi aplikasi *Microsoft Teams* sudah sangat baik sesuai dengan rencana pembelajaran dan peserta didik dapat mengerjakan soal yang diberikan guru. Selain itu, hasil rata-rata tes kelas X MIPA 5 mencapai 87 di atas nilai KKM sebesar 75. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 77. Dengan menggunakan model tersebut, peserta didik lebih kreatif dan antusias dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang diberikan dari penulis kepada pihak terkait lainnya, sebagai berikut.

1. Guru

Bagi guru dapat menerapkan model *experiential learning* pada pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X. Dengan menggunakan model tersebut maka pembelajaran akan menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru juga dapat mengembangkan model pembelajaran tersebut supaya peserta didik selalu antusias dalam pembelajaran. Guru dalam menjelaskan materi harus lebih

interaktif sehingga semua peserta didik dapat memahami penjelasan dari guru.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik yang antusias dengan model pembelajaran *experiential learning* maka model tersebut dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam menulis puisi. Model pembelajaran *experiential learning* dapat membangkitkan ide peserta didik dalam menulis puisi.

3. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang sejenis dan menyempurnakan sehingga menjadi penelitian yang bervariasi. Peneliti juga dapat mengembangkan atau menciptakan model-model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasupardi, Endang dan Supriatna. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. 2010. Jakarta Barat: PT. Multi Kreasi Satudelapan.
- Nahar, Nurma Isni Sofiriyatin. “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Menulis Resensi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPF.
- Pratidina, Meila. 2019. “Penerapan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Pribadi, A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Putra, Wardhana Ghalyh dkk. 2020. “Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Microsoft Teams* Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”. *Keraton*. Volume 2, Nomor 2, Desember 2020, halaman 93—102.
- Sriani, Ni Ketut dkk. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring”. *E-Journal*. Volume 3, nomor 1, tahun 2015, halaman 1 – 11.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilowati, Evi. 2019. "Penggunaan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi". *Dinamika*. Volume 2, nomor 1, Februari 2019, halaman 19 – 24.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi: panduan Menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru, dan Dosen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wismanto, Agus dan Arisul Ulumuddin. 2015. *Penulisan Kreatif*. Semarang: UPGRIS Press.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FPBS UNP Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (DARING)

Sekolah : SMA Negeri 2 Pati
 Kelas/Semester : X / II (Genap)
 Materi : Teks Puisi
 Waktu : 2 Pertemuan (2 x 30 menit)

| KD | Indikator |
|---|--|
| 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. | 4.17.1 Menyusun puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. 4.17.2 Menyajikan puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. |

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran tentang struktur dan kebahasaan teks puisi melalui *microsoft teams*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyusun puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.
2. Menyajikan puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

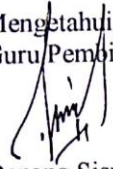
| Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka <i>room</i> pembelajaran di <i>Microsoft Teams</i> . 2. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. 4. Guru memberi apresepsi mengenai pembelajaran menulis puisi dengan mengaitkan pengalaman pribadi (<i>experiential learning</i>). 5. Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, lalu menyampaikan rencana penilaian. | 1 x 10 menit |
| Kegiatan Inti 1. Peserta didik membaca contoh teks puisi. 2. Guru memberi pertanyaan mengenai "Apa itu teks puisi?" 3. Peserta didik mencari struktur fisik dan batin pada contoh puisi yang berkaitan dengan aspek penilaian menulis puisi. 4. Guru memberi penjelasan mengenai struktur fisik dan batin pada contoh puisi yang berkaitan dengan aspek penilaian menulis puisi. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 6. Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum | 1 x 45 menit |

| | |
|--|-------------|
| dipahami. | |
| Kegiatan Penutup 1. Guru melakukan evaluasi dari pembelajaran yang berlangsung. 2. Guru memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih semangat untuk menuliskan puisi dengan model <i>experiential learning</i> . 3. Guru menyampaikan topik materi selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam. | 1 x 5 menit |

Penilaian


| Penilaian | Tujuan | Teknik | Waktu |
|--------------|---|-----------|------------|
| Sikap | Mengetahui respons peserta didik saat PBM | Observasi | Ketika PBM |
| Pengetahuan | Mengetahui pemahaman peserta didik | Penugasan | Ketika PBM |
| Keterampilan | Mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan | Penugasan | Ketika PBM |

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Danang Siswoko, S.Pd.

Pati, 12 April 2021

Peneliti


Fara Dianti Ayu Wardani
NPM. 17410169

Lampiran

MATERI

A. Pengertian Puisi

Wardoyo (2013:23) mengemukakan bahwa puisi adalah karya sastra yang memiliki ketertarikan antar satu unsur dengan unsur lainnya. Puisi merupakan karangan imajinatif yang bermakna dan mengutamakan unsur keindahan yang disusun melalui bahasa tulis.

Contoh puisi:

MEMORI MASA KECIL

Karya Fara Dianti Ayu Wardani

Rona merah berjalan dari ufuk timur

Kehangatan mulai berbinar

Perlahan terdengar nyanyian kenari

Untuk menyambut indahnya pagi

Terlihat ibu menyiapkan sarapanku

Ayah menyiapkan sepedaku

Aku mencium punggung tangan ayah dan ibuku

Untuk berangkat menimba ilmu

Dewi malam tersenyum indah di cakrawala

Dikelilingi ratusan cahaya kejora

Kita berkumpul dalam kasih dan cinta

Terbungkus rapi dalam keranjang bahagia

Memori itu tak akan hilang

Bersama indahnya senyuman

Yang selalu terkenang

Dalam sanubari dan ingatan

B. Struktur Puisi

1. Struktur Fisik Puisi

a. Diksi

Wardoyo (2013:23) berpendapat bahwa diksi adalah pilihan kata yang digunakan sebagai pondasi utama dalam menyusun sebuah puisi. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

b. Bahasa Figuratif (Bahasa Kiasan)

Wardoyo (2013:24) menyatakan bahasa figuratif adalah bahasa kiasan yang digunakan penyair untuk menyampaikan sesuatu secara tidak langsung. Bahasa figuratif menjadi penyegaran, estetika, kejelasan yang dapat menarik perhatian pembaca (Pradopo, 2000:62). Bahasa figuratif disebut juga majas. Adapun macam-macam majas antara lain metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasme, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks.

c. Kata Kongrit

Wardoyo (2013:31) menyampaikan bahwa kata kongrit adalah kata yang digunakan sebagai penunjuk arti secara menyeluruh sehingga menimbulkan pengimajinasian pembaca. Tujuannya supaya pembaca dapat membayangkan apa yang ditulis oleh penulis. Misal kata kongkrit “salju: melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup, dll., sedangkan kata kongkrit “rawa-rawa” dapat melambangkan tempat kotor, tempat hidup, bumi, kehidupan, dll.

d. Citraan (Pengimajian)

Citraan adalah gambaran yang dapat menimbulkan pengalaman indra manusia yang kemudian diekspresikan melalui medium bahasa (Wardoyo, 2013:33). Citraan tersebut biasanya meliputi penglihatan,

pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman yang diekspresikan dalam bentuk bahasa.

e. Versifikasi (Rima dan Ritma)

Wardoyo (2013:39) versifikasi dalam puisi berkaitan dengan bunyi-bunyi yang menghasilkan rima dan ritma. Rima adalah pengulangan bunyi, sedangkan ritma adalah tinggi rendahnya bunyi.

f. Wujud Visual (Tata Wajah) Puisi

Wardoyo (2013:39) berpendapat bahwa wujud visual (tata wajah) berkaitan dengan tampilan (typografi) yang ditulis oleh penyair. yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Tujuan adanya tata wajah ini untuk menghindari kesamaan penulisan penyair, artinya sebagai pembeda antara tulisan penyair satu dengan penyair lainnya.

2. Struktur Batin Puisi

a. Tema

Wardoyo (2013:49) tema adalah gagasan pokok yang dijadikan sebagai fondasi dalam membangun sebuah karya. Jadi, ketika ingin menulis sebuah puisi maka terlebih dahulu harus menentukan tema. Tema yang sering diangkat penyair untuk menulis puisi antara lain: tema sosial, tema kemanusiaan, tema romantisme, tema ketuhanan, tema kebangsaan, dan lain sebagainya.

b. Nada

Wardoyo (2013:51) nada adalah bunyi-bunyi yang dihasilkan tiap diksi. Nada dalam puisi dapat mempengaruhi suasana. Nada bahagia dapat menimbulkan rasa gembira, nada sedih menimbulkan rasa iba, dan nada kritik menimbulkan rasa pemberontak.

c. Suasana

Wardoyo (2013:52) suasana adalah keadaan perasaan yang dirasakan oleh pembaca akibat menghayati puisi yang telah dibaca. Penyair dalam menggambarkan suasana biasanya menggunakan kata kiasan. Misalnya

embun pagi diartikan hari yang indah, dengan begitu menggambarkan perasaan senang, gembira, dan bersemangat.

d. Amanat

Wardoyo (2013:53) amanat adalah pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui alur cerita. Dengan kata lain, amanat memiliki tujuan untuk memberikan nilai-nilai kehidupan yang dapat mengedukasi pembaca.

C. Langkah-Langkah Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *Experiential Learning*

1. Menentukan tema (tema pengalaman bersama keluarga)
2. Suasana Puisi
3. Mendaftar kata-kata yang sesuai
4. Memilih diksi
5. Menulis Puisi

Lampiran 2. Soal-Soal**SOAL**

| | |
|----------------|-----------------------|
| Sekolah | : SMA N 2 Pati |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : X MIPA 5/II (Genap) |
| Materi Pokok | : Menulis Puisi |

Petunjuk !

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kertas.
2. Baca soal dengan cermat.
3. Kerjakan soal dengan sebaik-baiknya (dilarang *copy paste* dari internet).
4. Gunakan tulisan yang jelas.
5. Setelah menjawab soal, *scan* jawaban secara *portrait* dengan format pdf lalu unggah penugasan mata pelajaran bahasa Indonesia ke *assignment Microsoft Teams*.

Soal:

1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalaman pribadi Anda dengan tema keluarga !
2. Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menulis puisi yaitu makna puisi, diksi, pengimajian/citraan, kata kongret, bahasa figuratif/majas, rima, dan *typografi*.

Lampiran 3. Aspek Penilaian Puisi

| No | Aspek Penilaian | Kriteria | Skor | Kategori |
|----|---|--------------------------------|------|---------------|
| 1 | Makna Puisi a. Sesuai dengan topik yang diangkat b. Dapat dipahami oleh indra manusia c. Mewakili isi puisi d. Terdapat hubungan makna antara baris puisi yang satu dengan baris puisi lainnya. | a. Empat aspek terpenuhi | 5 | Sangat baik |
| | | b. Tiga aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | | c. Dua aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |
| 2 | Diksi a. Pilihan kata yang digunakan tepat dan selaras sesuai dengan topik yang diangkat b. Mewakili makna yang hendak disampaikan c. Menimbulkan efek estetik (keindahan) | a. Empat aspek terpenuhi | 5 | Sangat Baik |
| | | b. Tiga aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | | c. Dua aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |

| | | | | |
|---|---|--------------------------------|---|---------------|
| | d. Selaras dengan realita | | | |
| 3 | Pengimajian/Citraan a. Selaras dengan topik yang diangkat b. Terdapat imaji visual c. Terdapat imaji auditif d. Terdapat imaji taktil | a. Empat aspek terpenuhi | 5 | Sangat baik |
| | | b. Tiga aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | | c. Dua aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |
| 4 | Kata kongret a. Selaras dengan topik yang diangkat b. Menimbulkan lambang atau kiasan c. Membangkitkan imajinasi d. Dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau kejadian | a. Empat aspek terpenuhi | 5 | Sangat baik |
| | | b. Dua aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | | c. Tiga aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |
| 5 | Bahasa figuratif/Majas | a. Empat aspek | 5 | Sangat baik |

| | | | | |
|---|--|--------------------------------|---|---------------|
| | a. Selaras dengan topik yang diangkat | terpenuhi | | |
| | b. Majas yang digunakan selaras dengan diksi yang digunakan | b. Tiga aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | c. Mewakili makna atau isi puisi | c. Dua aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | d. Menimbulkan efek (estetika) | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |
| 6 | Rima | a. Empat aspek terpenuhi | 5 | Sangat baik |
| | a. Menumbuhkan keselarasan dan kemerduan dengan bunyi sebelumnya | b. Tiga aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | b. Mendukung kesan suasana | c. Dua aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | c. Menciptakan nuansa makna tertentu pada bunyi | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | d. Menarik dan mempertegas puisi | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |
| 7 | <i>Typografi</i> | a. Empat aspek terpenuhi | 5 | Sangat baik |
| | a. Penulisam puisi terlihat artistik | b. Tiga aspek terpenuhi | 4 | Baik |
| | b. Bentuk tulisan | | | |

| | | | | |
|--|--|--------------------------------|---|---------------|
| | menarik | c. Dua aspek terpenuhi | 3 | Cukup |
| | c. Tampilan visual tiap bait puisi yang bervariasi | d. Satu aspek terpenuhi | 2 | Kurang |
| | d. Menciptakan suasana | e. Semua aspek tidak terpenuhi | 1 | Sangat kurang |

Keterangan

Rentang skor : 1 – 5

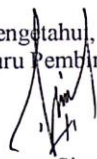
Skor maksimal : $5 \times 7 = 35$

Rumus yang digunakan untuk menganalisis skor yang diperoleh adalah sebagai berikut.


$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 2.
Keterangan Penilaian

| No | Keterangan Skor | Rentang Skor |
|----|-----------------|--------------|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 |
| 2. | Baik | 75-84 |
| 3. | Cukup | 60-74 |
| 4. | Kurang | 50-59 |
| 5. | Sangat Kurang | 0-49 |

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Danang Siswoko, S.Pd.

Pati, 12 April 2021

Peneliti

Fara Dianti Ayu Wardani
NPM. 17410169

| | | | | | | | | | |
|-----|---------|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 15. | Data 15 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | 5. Peserta didik aktif menjawab dan berpendapat saat PBM. |
| 16. | Data 16 | - | ✓ | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 17. | Data 17 | - | ✓ | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 18. | Data 18 | ✓ | - | - | ✓ | - | ✓ | ✓ | 6. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. |
| 19. | Data 19 | ✓ | - | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 20. | Data 20 | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 21. | Data 21 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 7. Peserta didik berpartisipasi saat pendidik menutup pembelajaran |
| 22. | Data 22 | ✓ | - | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 23. | Data 23 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24. | Data 24 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 25. | Data 25 | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 26. | Data 26 | ✓ | - | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 27. | Data 27 | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 28. | Data 28 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 29. | Data 29 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 30. | Data 30 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 31. | Data 31 | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32. | Data 32 | - | ✓ | - | ✓ | - | - | ✓ | |
| 33. | Data 33 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | - | - | ✓ | |
| 34. | Data 34 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 35. | Data 35 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 36. | Data 36 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik ketika PBM

Petunjuk !

Berilah tanda centang (✓) pada tabel di bawah ini, sesuai dengan keadaan di lapangan !

| Aspek yang diamati | | Jawaban | |
|-----------------------------|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 1. | Guru membuka <i>room</i> pembelajaran di <i>Microsoft Teams</i> . | ✓ | |
| 2. | Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. | ✓ | |
| 3. | Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. | ✓ | |
| 4. | Guru memberi apresepsi mengenai pembelajaran menulis puisi dengan mengaitkan dengan pengalaman pribadi (<i>experiential learning</i>). | ✓ | |
| 5. | Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, lalu menyampaikan rencana penilaian. | ✓ | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 1. | Guru memberi pertanyaan mengenai keterampilan menulis puisi yang dikaitkan dengan <i>experiential learning</i> pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. | ✓ | |
| 2. | Guru menampilkan film pendek yang berjudul “Pilih Kasih?” melalui <i>screen share</i> pada <i>Microsoft Teams</i> . | ✓ | |
| 3. | Guru membimbing peserta didik dan memberikan pertanyaan terkait pokok bahasan yang dibahas. | ✓ | |
| 4. | Peserta didik membaca contoh puisi. | ✓ | |
| 5. | Peserta didik mengamati penjelasan guru berkaitan tentang materi menulis puisi. | ✓ | |
| 6. | Peserta didik mendapatkan lembar kerja pada menu <i>assignment</i> di <i>Microsoft Teams</i> . | ✓ | |
| 7. | Peserta didik menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi (<i>experiential learning</i>) dengan memerhatikan aspek penilaian. | ✓ | |
| 8. | Guru memberikan mengkonfirmasi kembali hasil kerja peserta didik. | ✓ | |
| Kegiatan Penutup | | | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Guru melakukan evaluasi dari pembelajaran yang berlangsung. | ✓ | |
| 2. | Guru memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih semangat untuk menuliskan puisi dengan model <i>experiential learning</i> . | ✓ | |
| 3. | Guru menyampaikan topik materi selanjutnya. | ✓ | |
| 4. | Guru menutup pembelajaran dengan salam. | ✓ | |

Pati, 21 April 2021
Observer,



Fara Dianti Ayu Wardani

Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apakah model <i>experiential learning</i> sudah sesuai dan dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi? | Model ini bagus, karena model ini berasal dari pengalaman pribadi siswa. Jadi bisa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. |
| 2. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> peserta didik dapat menerima materi dengan baik? | Menurut saya peserta didik dapat menerima materi dengan baik, karena itu berasal dari pengalaman sendiri. Jadi kalau membuat puisi atau karya sastra lain itu lebih baik dan lebih mudah dipahami. |
| 3. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> pembelajaran dapat berjalan tertib? | Bisa dikatakan iya, karena kalau dari pengalaman pribadi siswa akan lebih aktif. |
| 4. | Apakah dengan model <i>experiential learning</i> pembelajaran dapat berjalan menyenangkan? | Bisa dikatakan iya, karena model ini berawal dari pengalaman pribadi siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan pengalaman pribadinya dalam bentuk karya sastra. |
| 5. | Apakah Bapak berencana | Kalau untuk melakukan hal baik |

| | | |
|--|--|--|
| | menggunakan model <i>experiential learning</i> dalam pembelajaran menulis puisi? | untuk kedepannya mungkin bisa juga. Saya akan mencoba pada pembelajaran-pembelajaran yang akan datang. |
|--|--|--|

Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Angket Peserta Didik

| Nama Lengkap | Nomor Presensi | Kelas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---------------------------|----------------|----------------|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Agnesya Putri Anggita | 1 | X MIPA 5 | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Agustina Fitrianingrum | 2 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Alda Dhea Ananta | 3 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Anggun Destwardhani | 4 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Arum Nardita Destiana | 5 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Aurillie Bintang Maharani | 6 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Cahya Maharani | 7 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya |
| Faishal Zaki Alfallah | 8 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Tidak | Ya | Tidak | Tidak |
| Haula Fathia Salma | 9 | X MIPA 5 | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Tidak | Ya |
| Keynas Aprin Suryaputra | 10 | X | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |

Lampiran 8. Daftar Hadir

| DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 5 SMA N 2 PATI | | | | | | | |
|--|--------------------------------|------------------|---|------------|---------|---------|--|
| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | | KETERANGAN | | | |
| | | L | P | 15/4/21 | 22/4/21 | 29/4/21 | |
| 1. | AGNESYA PUTRI ANGGITA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2. | AGUSTINA FTRIANINGUM | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3. | ALDA DHEA ANANTA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4. | ANGGUN DESTIWARDHANI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 5. | ARUM NARDITA DESTIANA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6. | AURILLIE BINTANG MAHARANI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 7. | CAHYA MAHARANI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 8. | FAISHAL ZAKI FALAH | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 9. | HAULA FATHIA SALMA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 10. | KEYNAS APRIN SAPUTRA | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 11. | MERSA YOSI EKA PUTRI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12. | MEYMITA SISMIA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 13. | MUHAMMAD ARGIN BIMA NUGRAHA | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 14. | NABILA SALSABILA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 15. | NAFISA LORA PRIMASTITI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 16. | NANDA TERRANO RAFAEL ANEKA | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 17. | NARISTA AMELLEA DINATA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 18. | NATHAYYA LAKSHITA DEVI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 19. | NAZILIA ULIL HIKAM | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 20. | NEZA RIFQA ALMIRA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 21. | NOVITA RAHMA HAPSARI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 22. | NUR LAYLA SAFIRA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 23. | NURUL MUFIDA SALSABILA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24. | OKHAN DIMAS PRAMUDYA | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 25. | PARIDO ISTIKA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 26. | QORI' NABILAH GIANOFA SELLA | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 27. | RAFIF FATHI RIZQULLAH | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 28. | RAFLI ALFIANSYAH | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 29. | RIFAI FAHREZA MALIQ | L | | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 30. | SABIKHA DWI SEPTIANI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 31. | SAFIRA AURISQIKA SARI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32. | SELA ERDINING TYAS | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 33. | SINTA ANDINI AISYAH | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 34. | VALENTINA FEBRININGRUM | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 35. | YULIA NUR AFIFAH | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 36. | ZAHRA ANGGI ALYA PUTRI | | P | ✓ | ✓ | ✓ | |

Lampiran 9. Daftar Nilai Peserta Didik

**DAFTAR NILAI MENULIS PUISI
PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 5
SMA N 2 PATI**

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | | NILAI |
|-----|--------------------------------|---------------|---|-------|
| | | L | P | |
| 1. | AGNESYA PUTRI ANGGITA | | P | 91 |
| 2. | AGUSTINA FTRIANINGUM | | P | 94 |
| 3. | ALDA DHEA ANANTA | | P | 91 |
| 4. | ANGGUN DESTIWARDHANI | | P | 94 |
| 5. | ARUM NARDITA DESTIANA | | P | 80 |
| 6. | AURILLIE BINTANG MAHARANI | | P | 88 |
| 7. | CAHYA MAHARANI | | P | 100 |
| 8. | FAISHAL ZAKI FALAH | L | | 87 |
| 9. | HAULA FATHIA SALMA | | P | 94 |
| 10. | KEYNAS APRIN SAPUTRA | L | | 77 |
| 11. | MERSA YOSI EKA PUTRI | | P | 97 |
| 12. | MEYMITA SISMIA | | P | 85 |
| 13. | MUHAMMAD ARGIN BIMA NUGRAHA | L | | 80 |
| 14. | NABILA SALSABILA | | P | 94 |
| 15. | NAFISA LORA PRIMASTITI | | P | 82 |
| 16. | NANDA TERRANO RAFAEL ANEKA | L | | 77 |
| 17. | NARISTA AMELLEA DINATA | | P | 77 |
| 18. | NATHAYYA LAKSHITA DEVI | | P | 91 |
| 19. | NAZILIA ULIL HIKAM | | P | 88 |
| 20. | NEZA RIFQA ALMIRA | | P | 94 |
| 21. | NOVITA RAHMA HAPSARI | | P | 91 |
| 22. | NUR LAYLA SAFIRA | | P | 85 |
| 23. | NURUL MUFIDA SALSABILA | | P | 100 |
| 24. | OKHAN DIMAS PRAMUDYA | L | | 91 |
| 25. | PARIDO ISTIKA | | P | 88 |
| 26. | QORI' NABILAH GIANOFA SELLA | | P | 85 |
| 27. | RAFIF FATHI RIZQULLAH | L | | 85 |
| 28. | RAFLI ALFIANSYAH | L | | 97 |
| 29. | RIFAI FAHREZA MALIQ | L | | 94 |
| 30. | SABIKHA DWI SEPTIANI | | P | 91 |
| 31. | SAFIRA AURISQIKA SARI | | P | 80 |
| 32. | SELA ERDINING TYAS | | P | 85 |
| 33. | SINTA ANDINI AISYAH | | P | 94 |
| 34. | VALENTINA FEBRININGRUM | | P | 94 |
| 35. | YULIA NUR AFIFAH | | P | 94 |
| 36. | ZAHRA ANGGI ALYA PUTRI | | P | 97 |

Lampiran 10. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Dianti Ayu Wardani
NPM : 16410169
Program Studi : PBSI
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 01 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Fara Dianti Ayu Wardani

Lampiran 11. Hasil Karya Puisi Peserta Didik

Agnesya PA (01)
Puisi Tema Keluarga

26/9/21

Untuk Ayah

Teringat masa kecilku
Kau pelek dan kau manja
Kau tunjukkanku tentang arti cinta
Kau jelaskanaku tentang makna kehidupan
Kau korbankan segalanya
Demi anakmu
Kau rela diperpa deburan buih yang berlalu
Demi aku
Selalu terpatri dalam hati
Perjuanganmu yang penuh arti
Bangga diri ini dititipkan padamu
Beribu cinta untukmu ayah
Yang tegak walau berbatai
Menoreh senyum walau terluka
Ayah...
Sayangku sebanyak tetes hujan malam ini
Talu terhitung

91

Mauna puisi : 5
Diksi : 5
Pengimajian : 4
Kata kongret : 5
Bahasa Figuratif : 5
Rima : 4
Typografi : $\frac{4}{32}$ f

$$NA: \frac{32}{35} \times 100 = 91$$

Agustina Fitrianingrum (a2), X-MIPA

No: MEMBUAT puisi

Date:

94

my hero

Dia menyayangiku dan merawatku

Dia tak pernah bosan dengan segala tingkah lakuku

Dia tetap sabar menghadapi sifatku

Dia juga tak pernah bertenggang - sungguh memarahiku

Dia adalah ibuku

Ibu, kau selalu mendepakku ketika aku bersedih

kau juga selalu mengurukku walau kau lelah

Tak peduli seberapa banyak kasih sayang yang

kau beri

Tak peduli seberapa jauh lagi kau harus

berjalan diatas duri

kau selalu berkorban untuk orakmu ini

Makna puisi : 5

Diksi : 4

Pengimajian : 4

Kata Kongres : 5

Bahasa Figuratif : 5

Rima : 5

Typografi : 5

33

$$NA = \frac{33}{35} \times 100 = 94$$

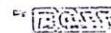
Nama : Alda Dhea Ananta
 No : 3
 Kelas : X MIPA 5

No _____
 Date: _____
 91

RAMADHAN KELUARGAKU

-
-
- Dewi malam memancarkan cahayanya
- Menunjukkan indahnyanya karya sang pencipta
- Dalam lamunku teringat akan suasana
- Bila ramadhan telah tiba
- Kami berkumpul dalam atap bahagia
-
- Namun kini sangat berbeda
- Karena wabah corona melanda
- Kami terhalang bentangan cakrawala
- Terpenjara jarak yang ada
-
- Momentum ramadhan tahun lalu
- Disana ada ayah, bunda, dan atikku
- Mereka yang selalu membangunkanku
- Mengingattanku dalam detik - detik sahurku
-
- Namun apalah dayaku
- Kali ini ayah tak bersamaku
- Karena harus mencari rezeki
- Membanting tulang demi kami
- Keluarganya yang dicintai

| | | | |
|--------------------------|------------------|-----------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Makna puisi | : 5 | |
| <input type="checkbox"/> | Diksi | : 5 | |
| <input type="checkbox"/> | Pengimajian | : 3 | NA: $\frac{32}{35} \times 100 = 91$ |
| <input type="checkbox"/> | Kata kongret | : 4 | |
| <input type="checkbox"/> | Bahasa Figuratif | : 5 | |
| <input type="checkbox"/> | Rima | : 5 | |
| <input type="checkbox"/> | Typografi | : 5 | |
| | | <u>32</u> | |



ANGGUN D
IX MIPA 5/09

PUISI KELUARGA

Ibu

94

Mengandungku 9 bulan di perut
Berjuang melawan maut
Mendengar tangisan pertamaku
Engkaulah ibuku

Bagai prajurit di malam hari
Terjaga setiap malam untuk melindungi
Selalu mengahli tanpa meminta lebih
Engkaulah ibu tami

Biarku pernah berduka
Biarku pernah membuat kecewa
Kau tetap penuh cinta
Engkaulah ibuku yang kerdinta

Walau jauh dimasa saat ini
Segala cinta tidaklah hilang
Akan selalu membekas dihati
Engkaulah ibuku sampai mati

By: Anggun :)

Makna puisi : 5
Diksi : 5
Pengimajian : 5
Kata Kongret : 3
Bahasa Figuratif : 5
Rima : 5
Typografi : 5

$$NA = \frac{33}{35} \times 100 = 94$$

$$\frac{5}{5} = 1$$

$$\frac{33}{33} = 1$$

ARUM N.D. 105
X MIPA 5

ibu

80

engkau manusia yang paling berjasa di dalam hidupku
engkau manusia berhati mabritat bagiku
engkau akan tetap tersedia di hatiku
bertak sewua ketulusannya

Disaat snya sedih tau lah orang pertama yang menghibur
maafkan snya tau lah sepanjang Tni snya sering meyakiti
hatiku
menerima kasih tau atas sewua yang sudah tau berikan
kepada ku
Jannmu tak batal dapat tergantikan oleh ku

Saat snya terputuk di dalam poyesalan
Saat snya membisu di dalam kesedihan
tau datang bersama dengan sejumta banyuan
tau datang membantu sebuah kakaugatan.

| | |
|------------------|-------|
| Maena puisi | : 5 |
| Diksi | : 3 |
| Pengimajian | : 4 |
| Kakci Kongrek | : 3 |
| Bahasa Figuratif | : 1 |
| Rima | : 1 |
| Typografi | : 5 |
| | <hr/> |
| | 88 + |

$$NA: \frac{28}{35} \times 100 = 80$$



88

Nama : Aurillie Bintang Maharani
 kelas : X MIA 5
 NO : 6

Kebahagiaan Keluarga

Canda tawa yang menghidai rumah
 Ayah Ibu selalu yang selalu ceria
 walaupun mereka lelah
 Tapi itu untuk kita semua

Ibu yang selalu penyayang
 Dan ayah juga penyabar
 Mereka mendidikku dengan kasih sayang
 Bahagiaaku sangat mengantar

Makna puisi : 5
 Diksi : 4
 Pengimajian : 4
 Kata Kongrek : 3
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 5
 Typografi : 5 +
 31

$$NA : \frac{31}{35} \times 100 = 88$$




Bahasa Mahardika
Kelas X MIPA 2

Arah

100

| | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Langkahku taku |
| <input type="checkbox"/> | Entah kemana arah angin |
| <input type="checkbox"/> | Membawaku |
| <input type="checkbox"/> | Tertalu semu untuk dipijak |
| <input type="checkbox"/> | Tertalu ayas untuk berbalik arah |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Dimana aku ? |
| <input type="checkbox"/> | Suasana ini terasa asing |
| <input type="checkbox"/> | Tertalu jauhlah aku menjelajah |
| <input type="checkbox"/> | hingga kehilangan arah ? |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Sayu-sayu terpahat isor itu |
| <input type="checkbox"/> | Aku mengeratnya |
| <input type="checkbox"/> | Kuterlapi namanya dengan |
| <input type="checkbox"/> | lantang "benda" |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | wanita berpahat ayu itu tersenyum |
| <input type="checkbox"/> | memelukku erat. |
| <input type="checkbox"/> | Mengusap suraiku lembut |
| <input type="checkbox"/> | Menengekntan wajahnya dicerukku |
| <input type="checkbox"/> | Mengendus-endus wanita yang telah |
| <input type="checkbox"/> | lamo ta rindutan |



Moma putsi : 5
 Diksi : 5
 Pengimgran : 5
 Kata Kongret : 5
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 5
 Typografi : 5

 35

Scanned by TapScanner

$$NA: \frac{35}{35} \times 100 = 100$$

Nama: Faisnal zakri A
 No: B
 Kelas: X-MIPA 5

No. _____
 Date: _____

Jasa Tak Terlupakan

Awal yang singkat
 Semua mendekat
 Dengah Rasa yang kuat
 Kita tidak akan melompat-lompat
 Berpecah belah karena itu
 Kelibergaku kau adalah Cahaya
 Yang tidak pernah putus asa
 Untuk membesarkan, kau pun
 Sampai terlenta

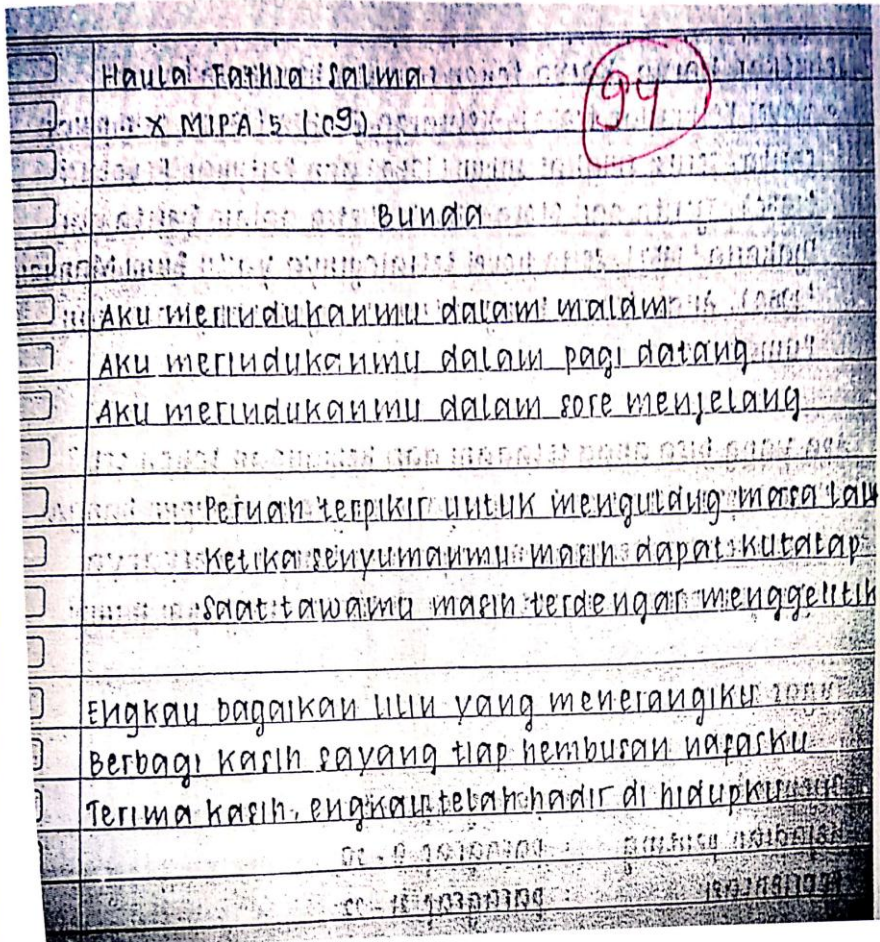
Pengsan ini kuberdoda
 Untuk membantumu menerangi jalanmu.
 Yang buntu karena usahamu.

Kau adalah Cahaya bagiku
 Yang tak pernah luntur dalam hatiku
 Karena jasmu,
 Aku pun akan berjuang untuk
 Membahagikannya.

Makna : 5
 Diksi : 4
 Pengimajian : 4
 Kata kognitif : 3
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 5
 Typografi : 5

Dipindai dengan CamScanner

$$NA: \frac{31}{35} \times 100 = 87$$



Makna: 5

Diksi : 5

Pengimajian : 4

Kata kongret : 5

Bahasa Figuratif : 5

Rima : 4

Typografi : 5

33

NA: $\frac{33}{35} \times 100 = 94$

Keynes April Sp
10
x MIPA 5

77

Keluarga.

Tempat kasih sayang
Sesuai yang selalu ada
Tempat kita merasa tenang
Sesuatu yang kita harap tak pernah hilang

Selidiknya adalah yang sering orang pilihkan
Namun itu semua tak ada dalam hidupku
Keluargaku memang tidaklah berantakan
Tetapi kami seperti orang yang tak saling kenal

Dicant anak lain berharap bebas dari keluarga
Tak dikelang oleh aturan
Justru hal itu yang kuharapkan
Sesuatu yang tak pernah kudapat

Pulang larut malam, merdeka, budayaku tak peyang
Tapi merdeka tak peduli soal itu
Namun aku tak ingin merdeka hilang
Karena bagaimanapun aku tetap cinta keluargaku.

| | |
|------------------|-------|
| Makna | : 5 |
| Diksi | : 4 |
| Pengimajran | : 3 |
| Kata kongret | : 3 |
| Bahasa figuratif | : 3 |
| Rima | : 5 |
| Typografi | : 4 |
| | <hr/> |
| | 27 + |

$$NA: \frac{27}{35} \times 100 = 77$$

MERSA YOSI EKA PUTRI
11
X - MIPA 5
Tawa Hari Raya

No. 97
Date

Akhir Ramadhan yang membahagikan
Dihiasi gema takbir di curau perkampungan
Hari untuk melepas rindu
Bersama sanak keluarga di kampung halaman
Esok hari kereta melaju
Membawaku menuju kampung halaman ibu
Pelukan dan sambutan darinya kudapatkan
Terdengar riuh dan hangat
Bak berkata "Kami disini sangat rindu"
Hari raya pun tiba
Dimana ada tangis haru
Permintaan maaf dan penyesalan

Kurrah kugenggam kudum
Tangan ayah dan ibu
Sekejika terlontar kata maaf
Ayah ibu mengelus kepala
Meraka tulus berdoa untuk anaknya
Kepada sang kuasa

Indahnya hari raya bersama keluarga
Bernostalgia bersama
mempererat silaturahmi keluarga
Menjadi bumbu kebahagiaan

| | | | | |
|------------------|---|---|--|------|
| Makna | : | 5 | | |
| Diksi | : | 5 | | |
| Pengimajiran | : | 5 | | |
| Kata Kongret | : | 5 | | |
| Bahasa Figuratif | : | 5 | | |
| Rima | : | 5 | | |
| Typografi | : | 4 | | |
| | | | | 34 + |

NA = $\frac{34}{35} \times 100 = 97$
VOS

MEYMITA SKEMA (12)
x MIPA 5

No.

Date:

Keluargaku.

85

Keluarga laksana surga
Di sinilah merenguk bahagia
Penuh canda dan tawa
Yang membuatku selalu ceria

Ayah yang penyayang
Ibu penuh kehangatan
Memberikan kasih sayang
Penuh kehangatan.

Makna : 5

Diksi : 3

Pengimajran : 3

Kata Kongret : 5

Rima : 5

B. Figuratif : 5

Typografi 4 +

30

$$NA: \frac{30}{35} \times 100 = 85$$

| No | Date |
|-------------------------------------|------|
| Nama : Muhamad Argin Bima Nugraha | |
| No : 13 | |
| Kelas : X MIPA 5 | |
| "Keluarga" | |
| Bangun tidur bangkit dari kasur | |
| Melihat ibuku menyiapkan sahur | |
| Kusantap nasi dan telur | |
| Dan ku berfikir | |
| Ibu, ialah seorang penghibur | |
| Terkadang sulka mengatur | |
| Terutama tentang tidur | |
| Dan mengajarkanku tentang berbaur | |
| Makna : 5 | |
| Diksi : 3 | |
| Pengimajian : 3 | |
| Kata Kongra : 3 | |
| Bahasa Figuratif : 3 | |
| Rima : 5 | |
| Imaji : | |
| Typeografi : 5 | |
| 28 | |
| NA: $\frac{28}{35} \times 100 = 80$ | |

Nabila Salsabila
X MIPA 5/14

No. _____

Date: _____

Hangatnya Berbuka

94

| | |
|--------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Sang surya mulai tenggelam |
| <input type="checkbox"/> | Tanda waktu maghrib pun datang |
| <input type="checkbox"/> | Suara adzan berkumandang |
| <input type="checkbox"/> | Diiringi dengan hati riang |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Hidangan telah tertata rapi |
| <input type="checkbox"/> | Disambut sejuta kehangatan ilahi |
| <input type="checkbox"/> | Berbuka dengan keluarga kini |
| <input type="checkbox"/> | Dalam dekapan cinta dan kasih suci |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Kenangan bahagia ini |
| <input type="checkbox"/> | Kan selalu terpatri dalam hati |
| <input type="checkbox"/> | Diiringi hangatnya mentari |
| <input type="checkbox"/> | Kan kurindu suatu saat nanti |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Makna : 5 |
| <input type="checkbox"/> | Diksi : 5 |
| <input type="checkbox"/> | Pengimajran : 5 |
| <input type="checkbox"/> | Kata Kongret : 4 |
| <input type="checkbox"/> | Bahasa Figuratif : 5 |
| | Rima : 5 |
| | Typografi : 4 |
| | 33 + |

$$N A : \frac{33}{35} \times 100 = 94$$

Nafisa / 15 / XMPAS

Liburan ke Pantai

82

Hari yang cerah dan Indah
 Hari yang membuat senang dan gembira
 Karena aku bersama keluarga pergi ke Pantai Brangulis
 Agar sejuk pikiran kita

Kulihat deburan ombak membuat damai kan hati
 Angin sepoi-sepoi yang menyejukkan hati
 Pohon kelapa meliuk-liuk seperti menari
 Hentakan kuda betulan yang menjadi khas
 Pantai ini

Terimakasih Yang Maha Kuasa
 Engkau belah menciptakan alam yang Indah ini

Maena: 5
 Diksi : 4
 Pengimajian : 4
 Kata Kongret : 3
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 4
 Typografi : 4

$$NA = \frac{29}{35} \times 100 = 82$$

82

Nanda .T.R.A /16

No.:

Ayah

Date: 77

Ayah.....

~~Ayah~~ Kaulah ayahku

Kaulah tulang punggung keluargaku

Kaulah yang membimbing membimbingku

Ayah.....

Tanpamu aku tak bisa sekolah

Tanpamu aku tak bisa bahagia seperti ini

Tanpamu aku tak bisa hidup

Makna: 5

Diksi: 3

Imaji: 3

Kata kongret: 3

Bahasa Figuratif: 5

Rima: 4

Typografi: 4

NA: $\frac{27}{35} \times 100 = 77$

Nama : Narista Amella Dinata
 No : 17
 Kelas : X MIPA 5

77

Hancur

Aku tak pernah berfikir kalau keluarga bisa gelap ini
 Aku kira itu rumah
 Aku kira itu tempat yang menyenangkan
 Aku kira itu tempat yang aman

Tempat dimana aku bisa nangis sepuasnya
 Tanpa khawatir dicera makian
 Tapi aku salah
 Ini jurang kematian ...

Seberapa perih sakit yang mereka berikan
 Tak seberapa sakit dibanding tak mendapat
 Tempat kecil yang nyaman
 Keluarga ...

Makna : 5
 Diksi : 4
 Pengimajian : 4
 Kata kongret : 4
 Bahasa Figuratif : 3

Rima : 4
 Typografi : 3 +
 27

$$NA: \frac{27}{35} \times 100 = 77$$

Nathayya Lakshita Devi

X MIPA 5
18

91

Kala

Sang surya pancarkan sinar hangatkan bumi
Untuk semua memulai hari sesuai porsi
Mentari pagi memasuki sendela kamarku.
Tercium aroma masakan ibuku

Gadis kecil menikmati masakan ibunya
Gadis kecil yang bermata perak
Rambut keriting berkepang dua
Mengukur jalan setapak

Gadis kecil
Kesana kemari menggunakan sepeda
Sepeda roda tiganya
Sampai langit berwarna merah hendak hujan

Gadis kecil selalu riang
Tak peduli deras hujan puting bellung
Berbaris di jalan telanjang
Emak mencari hingga bingung

| | |
|------------------|-------|
| Makna | : 5 |
| Diksi | : 5 |
| Pengimajian | : 4 |
| Kata Kongret | : 5 |
| Bahasa Figuratif | : 5 |
| Rima | : 4 |
| Tyografi | : 4 |
| | <hr/> |
| | 32 |

$$NA: \frac{32}{35} \times 100 = 91$$

Nama : ~~Maria~~ Ilia Utii Hikam
 No : 19, kelas : X MIPA 9

80

Bunga Kebahagiaan

-
-
- Pelukan hangat ibu siap menjadi sandaran saat ku menangis
- Lisan lembut tangan ayah di kepala, dapat membuat hati yang
- tersayat rasa sakit bisa menjadi nyaman kembali.
- Dan gdat tuda dari adik yang mampu menerbitkan senyum
- yang pernah pudar
-
- Aku ingat satu memori dimana saat aku menangis karena gagal
- kau pernah bilang, "kamu bisa berusaha lagi nak, jangan menyerah"
- Dan beberapa memori lain yang membuat sihatiku
-
- Ibu tak pernah menuntut dan memaksa
- Apa yang selalu aku inginkan selalu didukungnya
- Yang terpenting itu terbaik buatku dan tidak mengilkan orang lain
-
- Aku sangat mengagumi sosok ibu
- bisa menjadi teman, sahabat, kakak, dan seorang ibu
- Kado terindah dari tuhan yang selalu kusyukuri
-
- Aku juga bersyukur mempunyai Ayah seperti Superman
- yang tak pernah mengeluh mencari rahkah
- yang selalu berusaha menaruh apa yang anaknya minta
-
- Dan terakhir, aku juga bersyukur mempunyai adik-adik
- yang menggemaskan
- jika aku sedih, mereka menghiburku hingga tawaku terbit
- I love U family

Makna : 5
 Diksi : 3
 Pengimajian : 5
 Kata Kongret : 3
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 3
 Typografi : 9

28

NA: 28 x 100 : 80
 35

DISTINCTION
 POLY BOOKS

NEZA RIFDA ALMIRA
X MIPA 5/20

SEIRING WAKTU BERJALAN

94

Seperti ...

Kau juga temanku

Teman bermain masa kecilku

Tempat tuang segala cerita

Kau selalu datang ke istanaku

Dengan senyum wajah bersinar

Ku tetap indahnya bola matamu

Membuat dadaku bergetar

Ketika akan pergi ...

Kau selalu bersembunyi ...

Kau menangis ...

Kini kau dan aku tak kecil lagi

Tertanam dalam hatiku

Semua moment itu

Yang kuhabiskan denganmu

Waktu tidak bisa berputar balik

Banyak kenangan terkumpul

Menutup perasaan hingga perasaan kangen meledak

Ketika kita ...

Kau dan aku rindu akan itu

Kini hanya bisa

Membuka lemari kenangan itu

Makna : 5

Diksi : 5

Pengimajian : 4

Kata Kongra : 5

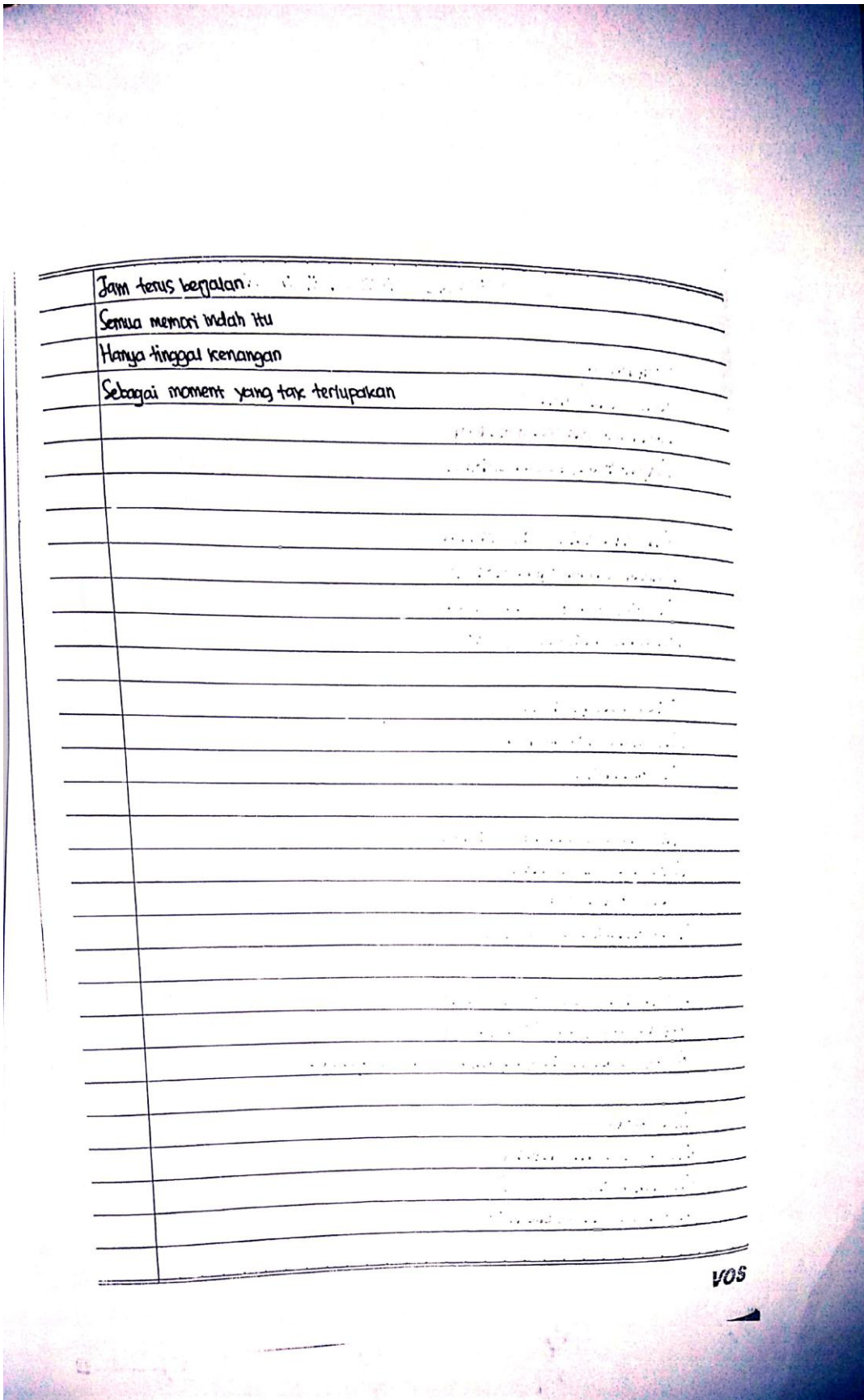
Rima : 5

Ty pograti : 4

Bahasa Figuratif : 5

VOS

$$MA = \frac{33}{35} \times 100 = 94$$



Jam terus berjalan

Semua memori indah itu

Hanya tinggal kenangan

Sebagai moment yang tak terlupakan

VOS

Nama : NOVITA Fahma Hapsari
 No : 21
 Kelas : X MIPA 5

91

Keluarga Bahagiaku

Tempat inilah ku merenguk bahagia
 Keluh kesah
 Dan Canda tawa keluarga
 Harta berharga bagiku

Kasih sayang dan cinta
 Dari ayah dan ibu
 Tak akan tergantikan
 Dengan sesuatu apapun

Kehangatan keluarga ini
 Bagai api berkobar-kobar
 Pengorbanan demi keluarga harmonis
 Bagai berjalan dibesi panas api.

| | |
|------------------|--------------------|
| Makna | : 5 |
| Diksi | : 4 |
| Pengimajian | : 4 |
| Kata Kongret | : 5 |
| Bahasa Figuratif | : 5 |
| Rima | : 4 |
| Typografi | : $\frac{4}{32} +$ |

$$NA = \frac{32}{35} \times 100 = 91$$

NUR LAYLA SAFIRA (22)

KASIH SAYANG IBU

 No
 D.11:
 85

Ibu...

Engkaulah wanita yang mulia
 Yang melahirkan dan membesarkanku
 hingga aku tumbuh
 menjadi orang yang kuat sepertimu
 tak lupa engkau mendoakanku
 untuk kebahagiaan dan keselamatanku.

Ibu...

Engkaulah kehangatan bagi keluargamu
 yang selalu memberi warna kehidupanku
 dan selalu memberi kebahagiaan dihari ini
 Semoga kelak, aku bisa membalas jasmamu.

| | |
|------------------|-------|
| Makna | : 5 |
| Diksi | : 4 |
| Kata Kongret | : 3 |
| Pengimajian | : 4 |
| Bahasa Figuratif | : 5 |
| Rima | : 5 |
| Typografi | : 4 |
| | <hr/> |
| | 30 |

$$NA = \frac{30}{35} \times 100 = 85$$

UNION

Nama: Aluruf Mufida Sakabih
 No : 23
 kelas : X IPA 5

Di Seberang Tanah Ahi-Ahi

Selengh winduku berlalu
 menjadi Suki diri yang sering membisu
 Aku yang terkantuk merasa
 Hingga bibir terasa kelu

Empat tahun lalu, aku memulai jalan baru
 Ibu dan ayah menjulih untuk maju
 Aku tahu waktu terus tersandung batu
 Benar-benar titik semudah itu

Saat memulki, mereka ada disampingku
 Akan tetapi, ketika hujan mengayurkan
 Tak ada yang tahu
 Aku menge menangis dalam sedu
 Merasa tak kuat melanjutkan laju

Rasa geram itu muncul entah dari mana
 Kalian meninggalkanku begitu saja
 Aku merasa terkianati dalam sekejap mata
 Dengan suara tangisan yang memenuhi dunia

Halah dulu, sebelum aku mengerti
 Aku yang dulu seperti sebuah lagu
 Tanpa melodi
 Aku tahu perihal apa ini
 Mereka memberi kesempatan untukku
 mengatasi masalah yang kuhadapi

Maknu : 5
 diksi : 5
 Pengimajian : 5
 Kata Kongret : 5
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 5
 Typografi : 5

35 +

$$NA : \frac{35}{35} \times 100 = 100$$

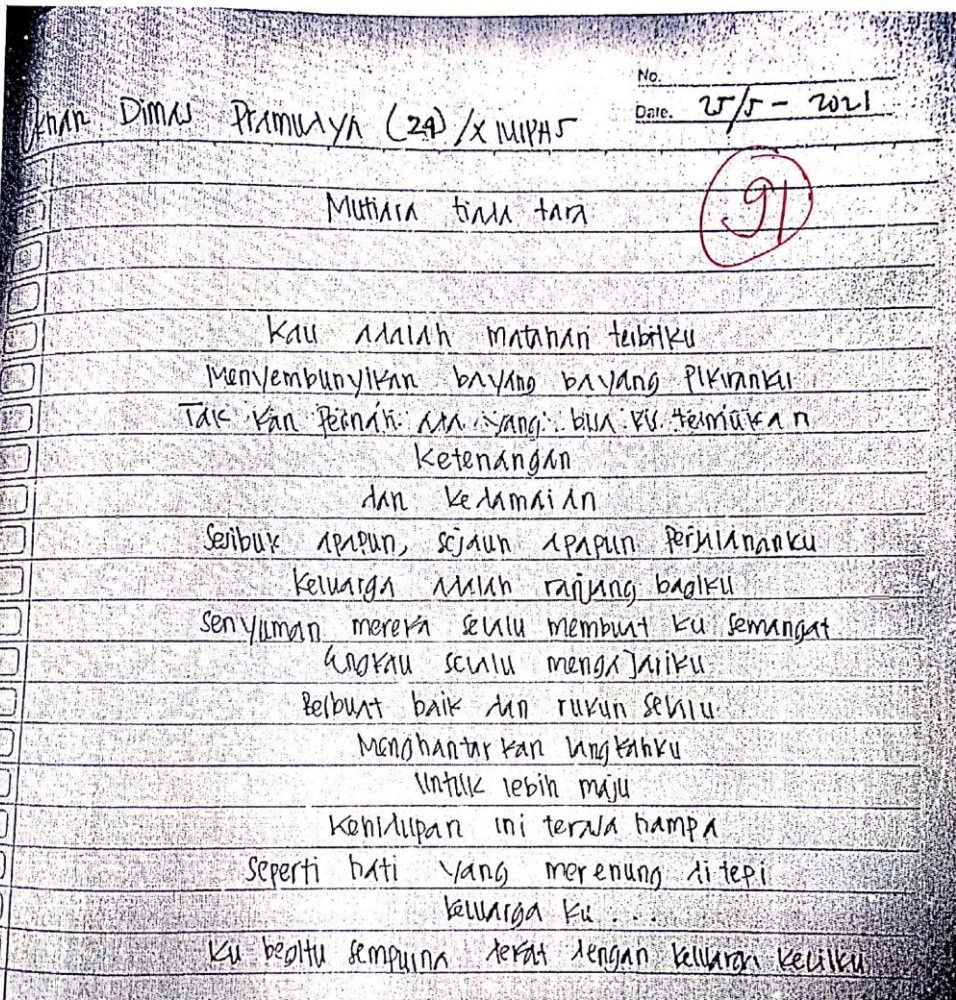
] Perhiasan itu ia berikan padaku
] ku Jabani sembari memandangi diriku
] yang dulu
] Titik disetiap baju menandakan seberapa
] nalknya aku saat itu
] Tapi aku ingat nasihat ibu, aku telah
] memulainya dan tak ada alasan
] untuku merindu

] Nasihat ayah Ibu selalu aku ingat
] Bat biji dandelion yang menari-nari dibawa
] angin darat
] Bahwa tak semuanya tumbuh menjadi
] diriku yang hebat
] Waktu sudah diukir erat

] Berada didalam keremangan tenda abu-abu
] Aku selalu mengingat pesan ayah dan Ibu
] Kalau tak selalu bersamaku
] Aku merasakan banyak doa yang menggebu

] Wabau dingin yang terasa terus menyeruak
] ke dalam
] Rasa takut itu sedikit berkurang
] Aku sudah banyak makan garam
] yang ku lalui dengan ~~melihat~~ nasihat
] ayah Ibu diseborang

]



Makna : 5

Diksi : 4

Pengimajian : 4

Kata Kongret : 5

Bahasa Figuratif : 5

Typografi : 4

Pima : 5
+
32

$$NA: \frac{32}{35} \times 100 = 91$$

Nama : Parido Istika
 No Abs : 25
 kelas : X MIPA 5

88

Momen Liburan Bersama keluarga

Melihat mereka tersenyum gembira hati
 Menikmati suasana mentari pagi
 Dengan hembusan angin yang sepoi - sepoi
 Dikuti hamparan ombak laut pantai

Oh indahnya pemandangan
 Sinar menyengat membakar diri
 ketika bersantai ditepi pantai
 Melihat burung dilangit berterbangan

kenangan indah telah tercipta
 Dihati yang begitu istimewa
 Bersama keluarga
 kecil bahagia

| | |
|------------------|-------|
| Makna | : 5 |
| Diksi | : 4 |
| Pengmajian | : 4 |
| Kata Kongret | : 3 |
| Bahasa Figuratif | : 5 |
| Rima | : 5 |
| Typografi | : 5 |
| | <hr/> |
| | 31 |

$$NA : \frac{31}{35} \times 100 = 88$$

Mille-feuille

No.:

Date:

Nama : Rizki Nabilah G. S.

No. abs : 26

Kelas : X MIPA 5

85

Rindu

Aku rindu peluk hangat ragamu
 Belaian kasih sayang yang dirasakan dulu
 Bak ditelan ombak, kemesraan pun lenyap
 Sedih rasanya dan ingin menangis

Beranjat Dewasa
 Haur kasih sayang, lupa arti cinta
 Namun aku sadar, arti keklasan dan ketabahan
 Memperkuat diri dari hati dan pikiran

Kini mereka mengutip kebahagiaan yang baru
 Aku memiliki dua keluarga dihidupku
 Aku hanya bisa berdoa pada Tuhan
 Terimakasih telah menghadirkanku di dunia

Makna : 5
 Diksi : 4
 B. Figuratif : 5
 Kata Kongret : 4
 Imaji : 4
 Rima : 4
 Typografi : $\frac{1}{30} \rightarrow$

$$NA = \frac{30}{35} \times 100 = 85$$

85

Nama : Rafiq Fakhri Rizqullah
 No : 27
 Kelas : X MIPA 5

Memeluk Rindu Pada Keluarga

Di keheningan itu
 Aku duduk terpaku
 Sambil menahan rindu
 Pada keluargaku

Entah apa yang terjadi pada dunia,
 Hingga membuat kita sulit bertemu

Lama nih aku menunggu
 Berharap cepat bertemu
 Ingin segera rasanya melepas rindu
 Yang terbendung hingga menjadi candu.

| | | |
|------------------|-----|-------------------------------------|
| Makna | : 5 | Arus 4 |
| Diksi | : 4 | Typografi 4 |
| Pengimajian | : 4 | 30 |
| Kata Kunci | : 4 | |
| Bahasa Figuratif | : 5 | |
| | | NA: $\frac{30}{35} \times 100 = 85$ |

Nama : Rafli Afiansyah
 Kelas : X MIPA 5
 NO Abs : 28

97

Keluarga

Sinar dikala pagi
 Kulalir dengung hati gembira
 Tanpa seclit di hari
 Bersama keluarga

Mengajarkanku arti keluarga
 Partaku yang pilon
 Tidak tau apa-apa
 Hingga paham makna kehidupan

Yang melindungi dari Anagara Buana
 keratr kehilangan dunia luar ini
 Bagaui Tirta amara di jengala
 Keluarga adalah harta paling kusayanggi

Membuatku bisa membah tujuan hidup
 Selalu mendukung diriku
 Menuntunku ke jalan hidup
 Dan selalu menyemangati diriku.

Makna : 5
 Diksi : 5
 Pengimajian : 4
 kata kongret : 5
 bahasa figuratif : 5
 Rima : 5
 Typografi : 5

 34

$$NA: \frac{34}{35} \times 100 = 97$$

Nama : Rifai Fathera Malik
 No : 29
 Kls : X IPA 5

94

keluarga

keluarga, engkau kiranya kehidupan
 penuh cinta dan kasih sayang
 siapa maupun di mana kita arungi bersama
 menciptakan kenangan yang berharga

oh keluarga ---

kasih sayangmu bagaikan api

Semakin dekat semakin memberi ketenangan

Jika sang surya telah bida engkau tetap di hati

Makna : 5

Diksi : 5

Pengimajian : 4

Kata kongret : 5

Bahasa figuratif : 5

Rima : 4

Typografi : 5
 33

$$NA: \frac{33}{35} \times 100 = 94$$

| | | | |
|--------------------------|--|-------|-------|
| Nama | : Sabikha Dwi Septiani | No. | _____ |
| No | : 30 | Date: | _____ |
| Kelas | : X MIPA 5 | | |
| <input type="checkbox"/> | Keluarga Sederhana | | 91 |
| <input type="checkbox"/> | Senyum manis selalu terpancar | | |
| <input type="checkbox"/> | Menghampiri di setiap tangisan | | |
| <input type="checkbox"/> | Mengusap setiap tetesan air mata yang memancar | | |
| <input type="checkbox"/> | Memeluk erat di setiap beban pikiran | | |
| <input type="checkbox"/> | Kesederhanaan yang indah | | |
| <input type="checkbox"/> | Mamun terasa nikmat | | |
| <input type="checkbox"/> | | | |
| <input type="checkbox"/> | Ada saja goresan luka | | |
| <input type="checkbox"/> | Lenyap hanya dengan nasihat ibu | | |
| <input type="checkbox"/> | Kebutuhan yang terpenuhi | | |
| <input type="checkbox"/> | Di dapatkan dari lembut seorang ayah | | |
| <input type="checkbox"/> | Klajali berseri | | |
| <input type="checkbox"/> | Senyum semanis buah kurma | | |
| <input type="checkbox"/> | Muncul dari seorang kakak cantik. | | |
| <input type="checkbox"/> | | | |
| <input type="checkbox"/> | Sangatlah nyaman keadaan ini | | |
| <input type="checkbox"/> | Hidup bersama dalam satu atap | | |
| <input type="checkbox"/> | Dengan kesederhanaan yang ada | | |
| <input type="checkbox"/> | Tangis yang kadang menghampiri | | |
| <input type="checkbox"/> | Akan lenyap secepatnya | | |
| <input type="checkbox"/> | Keharmonisan yang perlu dijaga | | |
| <input type="checkbox"/> | Sampai dunia ini berakhir | | |
| <input type="checkbox"/> | | | |

Makna : 5
 Diksi : 4
 Pengimajran : 4
 Kata kongret : 5
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 4
 Typografi : 5

 32



$$NA = \frac{32}{35} \times 100 = 91$$

Nama : Safira Aurisika Sari
 No : 31
 Kelas : X MIPA 5

Salam Rinduku

80

Wahai angin malam ...

Titip "salam Rinduku"

Dan sampaikan dalam sepi pada Ibu

Wahai angin malam ...

Titip "Salam Rinduku"

Dan sampaikan dalam gelap pada Ayahku

Wahai angin malam

Titip "salam Rinduku"

Dan sampaikan pada Tuhanmu

Yang Maha Pengasih dan Penyayang Bahagiakanlah,

Setiap hati yang kurindu.

Makna : 5

Diksi : 4

Pengimajran : 3

Kata Kongret : 2

Bahasa Figuratif : 5

Rima : 4

Typografi : 5

$$NA: \frac{28}{35} \times 100 = 80$$

Sela Erdining Tyas/32 /X-NIPA 5

No.

Date

85

"Ditaman bersama keluarga"

Dipagi hari yang cerah
 Kini berada ditaman bersama keluarga
 Melihat bunga-bunga mekar yang indah dan segar
 Kupu-kupu yang terbang menari-nari mengitari bunga

Betapa bahagianya aku bersama keluarga yang selalu
 ceria, damai, tersenyum sambil menikmati indahnya
 bunga-bunga ditaman

Moment yang berarti bagiku
 Mereka yang selalu memberikan kebahagiaan dalam hidupku
 Seperti mentari dipagi hari
 Seperti pelangi penuh warna dan keceriaan

Maena : 5
 Diksi : 4
 Kata kongret : 3
 Bahasa figuratif : 5
 Pengimajisan : 4
 Rima : 4
 Typografi : 5 →
 30

NA: $\frac{30}{35} \times 100 = 85$

No. _____
Date: _____

Nama : Sinta Andini Aisyah
No. Abs: 33
Kelas : X MIPA 5

94

KASIH IBUKU

Saat Mentari belum tampak dari timur
Kau membangunkanku tuk Sembayang Subuh
Merki Au membuatku lutuh
Kau tentun aku di jalur berliku
Ridho Allah adalah ridhomu
Bersyukurku memilikimu
Karena engkau sinar hidupku
Aku berteduh dalam naungan doamu

Matena : 5
Diksi : 5
Penggajian : 4
Kata Kongret : 5
Bahasa Figuratif : 5
Rima : 4
Typografi : 5 + 7
33

NA: $\frac{33}{35} \times 100 = 94$

PEACE TO ACHIEVE GOAL

VISION

No. _____
Date: _____

Yulia Nur Atifah
35 (X-MIPA 5)

94

Bersama Keluarga Aku Bahagia

Warna dilangit menjadi saksi

Langkah demi langkah banyak kita lalui

Banyak kisah dan cerita tentang kita

Tempat mengadu luka dan duka

Ayah yang selalu memenuhi kelutuhanku

Ibu yang selalu mendengar curahan hatiku

Saudara yang selalu menghiburku

Keluarga adalah segalanya bagiku

Semua indah jika semua bersama

Laksana bintang-bintang yang melekat

Terbentang di atas cakrawala

Bersama keluarga aku bahagia

Makna = Seorang anak yang bahagia apabila
semua keluarga berkumpul bersama.

Makna : 5

Deskripsi : 1

Pengambaran : 5

Kata Kongret : 4

Bahasa Figuratif : 5

Rima : 5

Typografi : 5

33

NA-33 x100 = 94
35

EGST

Nama : Zahra Arogi Aya Puerti
 Kelas : X MIPA 5
 NO : 36

(97)

MEMORI KASIH

Mereka yang selalu tersenyum diantara terik hari membuat ku rapuh
 Derai keringat yang mengucur bagaikan sendu
 Bahkan hanya bermedal wajah kau mampu menutupi lelahmu
 Pelukan dan cintanya mereka tak lepas dari kehidupanku

Langit yang telah memamerkan bulan sabit
 Sarayu berhembus angin
 Kita berkumpul di dalam Jakobak kecil
 Memberi kehangatan bagai mentari

Ayah Ibu sejas mabuku menemukanmu
 Engkau menjadi obat bagi malar ulu-lukaku
 Dimana ku terpuruk kau jadi kejora yang menerangiku
 Telingaku selalu hangat oleh carpmu


Untalan tali kasih darimu
 Bagaikan mutiara hidupeku
 Kini terasa hangat karena senyumantmu
 Tak akan lepas dari sanubariku

Makna : 5
 Diksi : 5
 Pengimajian : 5
 Kata Kongret : 5
 Bahasa Figuratif : 5
 Rima : 3
 Typografi : 4
 34

By : Zahra Arogi A.P

$NA = \frac{34}{35} \times 100 = 97$

Lampiran 12. Surat Pengantar Kampus untuk Kembangpol

| | | |
|---|--|--|
|  | UNIVERSITAS PGRI SEMARANG | |
| | FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI | |
| | Program Studi : | Alamat : |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ➤ Pendidikan Bahasa Inggris ➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah | Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125 |

Nomor : 47/IP/FPBS/III/2021 Semarang, 15 Maret 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kembangpol Pati
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Fara Dianti Ayu Wardani
N P M : 17410169
Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
W a k t u : 5 April 2021 s/d 30 April 2021



akan mengadakan penelitian dengan judul :

Penerapan Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Aplikasi Microsoft Teams Pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021


Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Asropah, M.Pd.
 NPP 936601104

Lampiran 13. Surat Pengantar Kesbangpol untuk Cabdik



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Kolonel Sugiono No. 77 PATI Kode Pos 59113
 Telepon : (0295) 383231 website : kesbangpol.patikab.go.id
 Faksimile : (0295) 384324 email : kesbangpol@patikab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/099/III/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang tanggal 15 Maret 2021 Nomor : 47/IP/FPBS/III/2021 perihal Permohonan Rekomendasi.

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : Fara Dianti Ayu Wardani
2. Alamat : Ds. Margorejo RT 002 RW 002 Kec. Wedarijaksa Kab. Pati
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan penelitian dengan rincian sebagai berikut :


- a. Judul Proposal : **Penerapan Model *Experiential Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Aplikasi *Microsoft Teams* Pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**
- b. Tempat / lokasi : se-Kabupaten Pati
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Seni
- d. Waktu Penelitian : 20 Maret 2021 s/d selesai
- e. Penanggung Jawab : Eva Ardiana Indraniani, S.S, M.Hum
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang

Ketentuan yang harus ditaati adalah:

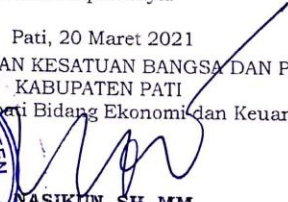
- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/ Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Plt Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


Pati, 20 Maret 2021




Plt KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PATI
 Pati Bidang Ekonomi dan Keuangan



NASIKUN, SH, MM
 Pembina Utama Muda
 19670304 198903 1 009



Lampiran 14. Surat Pengantar Kampus untuk Cabdik

| | | | |
|---|---|--|--|
|  | UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI | Alamat : Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125 | |
| | Program Studi : > Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia > Pendidikan Bahasa Inggris > Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah | | |
| | <hr/> | | |
| | | | |

Nomor : 47/IP/FPBS/III/2021 Semarang, 15 Maret 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III
di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Fara Dianti Ayu Wardani
N P M : 17410169
Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
W a k t u : 5 April 2021 s/d 30 April 2021



akan mengadakan penelitian dengan judul :

Penerapan Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Aplikasi Microsoft Teams Pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Asropah, M.Pd.
 NPP 936601104

Lampiran 15. Surat Pengantar Cabdik untuk SMA



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
Jalan P. Sudirman Nomor 3A Pati 59113 Telepon (0295) 381101, Fax. 381101
E-MAIL : cabdinwil3@gmail.com

Pati, 15 Maret 2021

Kepada :

Yth. Dekan FBS Universitas PGRI Semarang

Di -

Tempat

Nomor : 421.5/01351
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk surat saudara, Nomor :47/FPBS/III/2021 tanggal 15 Maret 2021, perihal Ijin Penelitian, dengan hormat pada prinsipnya kami mengijinkan Penelitian ,
Kepada :

Nama : FARA DIANTI AYU WARDANI.
NIM : 17410169
Fakultas/Prodi : FPBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas : Universitas PGRI Semarang.
Keperluan : Observasi/ Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Penerapan model Experiential Learning dalam pembelajaran Menulis puisi melalui Aplikasi Microsoft Teams pada peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Pati , Tahun Pelajaran 2020/2021.”

Tempat : SMA Negeri 2 Pati
Waktu : 5 April s.d 30 April 2021

Hal-hal yang perlu di perhatikan sebagai berikut :

1. Sebelum Pelaksanaan penelitian agar berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
2. Mematuhi Protokol Kesehatan.
3. Tidak mengganggu Proses Pembelajaran.
4. Menyampaikan Laporan usai Kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH




Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri 2 Pati

Lampiran 16. Surat Pengantar Kampus untuk SMA

| | | |
|---|--|--|
|  | UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI | Alamat : Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125 |
| | Program Studi : | |
| | > Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia > Pendidikan Bahasa Inggris > Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah | |
| | | |
| Nomor : 47/IP/FPBS/III/2021 Lampiran : 1 (satu) berkas Perihal : Permohonan izin penelitian | Semarang, 15 Maret 2021 | |
| Yth. Kepala SMA N 2 Pati di Pati | | |
| Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami : | | |
| N a m a : Fara Dianti Ayu Wardani N P M : 17410169 Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | | |
| akan mengadakan penelitian dengan judul : | | |
| Penerapan Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Aplikasi Microsoft Teams Pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 | | |
| Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian. | | |
| Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih. | | |
|  | | |
| Dr. Asropah, M.Pd. NPP 936601104 | | |

Lampiran 17. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PATI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 4 Pati, Kode Pos 59112, Telepon (0295)-381211, 381212
 Faksimile : (0295)-381211, Surat Elektronik : sma2pati@sma2pati.sch.id
 Website : www.sma2pati.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 070 / 184

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIYARSO, S.Pd., M.M.
 NIP : 196908281998021004
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b.
 Jabatan : Plt. Kepala SMA Negeri 2 Pati

dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa UNIVERSITAS PGRI SEMARANG :

Nama : FARA DIANTI AYU WARDANI
 NPM : 17410169
 Fak./Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Pati untuk bahan Penyusunan Skripsi dengan judul :

“PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MELALUI APLIKASI MICROSOFT TEAMS PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 29 April 2021

Plt. Kepala SMA NEGERI 2 PATI



WIYARSO, S.Pd., M.M.
 Pembina Tingkat I
 NIP 196908281998021004

Lampiran 18. Lembar Rekapitulasi Bimbingan



PROGDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Sidodadi Timur 24 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

| NO | TGL, BLN, TAHUN | KEGIATAN | PEMBIMBING I | PEMBIMBING II |
|-----|-----------------|--|----------------------------------|-----------------------|
| 1. | 11/12/2020 | Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *) ACC topik | Handwritten signature | x |
| 2. | 05/12/2020 | Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki) *) ACC topik | x | Handwritten signature |
| 3. | | Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *) | | x |
| 4. | 16/12/2020 | Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki) *) ACC topik | x | Handwritten signature |
| 5. | 6/11/2021 | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *) ACC topik | Handwritten signature | x |
| 6. | 5/11/2021 | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki) *) REVISI proposal | x | Handwritten signature |
| 7. | 8/1/2021 | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *) REVISI proposal | Handwritten signature | x |
| 8. | 13/1/2021 | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki) *) ACC proposal | x | Handwritten signature |
| 9. | 18/1/2021 | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *) ACC proposal | Handwritten signature | x |
| 10. | | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki) *) | x | |
| 11. | | Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki) *) | | x |

*) coret yang tidak perlu



PROGDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Sidodadi Timur 24 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217










REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

| NO | TGL, BLN, TAHUN | KEGIATAN | PEMBIMBING I | PEMBIMBING II |
|-----|-----------------|--|--------------|---------------|
| 12. | 29/11/2021 | Pengajuan Bab I ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 1 | | x |
| 13. | 1/2/2021 | Pengajuan Bab I ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 1 | x | |
| 14. | 1/2/2021 | Pengajuan Bab I ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 1 | | x |
| 15. | 3/2/2021 | Pengajuan Bab I ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 1 | x | |
| 16. | 5/2/2021 | Pengajuan Bab I ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... ACC bab 1 | | x |
| 17. | 8/2/2021 | Pengajuan Bab I ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*... ACC bab 1 | x | |
| 18. | 12/2/2021 | Pengajuan Bab II ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 2 | | x |
| 19. | 15/2/2021 | Pengajuan Bab II ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 2 | x | |
| 20. | 19/2/2021 | Pengajuan Bab II ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... ACC bab 2 | | x |
| 21. | 22/2/2021 | Pengajuan Bab II ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*... ACC bab 2 | x | |
| 22. | 7/3/2021 | Pengajuan Bab III ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 3 | | x |
| 23. | 8/3/2021 | Pengajuan Bab III ke pembimbing II (disetujui/diperbaiki)*... REVISI bab 3 | x | |
| 24. | 10/3/2021 | Pengajuan Bab III ke pembimbing I (disetujui/diperbaiki)*... ACC bab 3 | | x |



PROGDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Sidodadi Timur 24 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

| NO | TGL, BLN, TAHUN | KEGIATAN | PEMBIMBING I | PEMBIMBING II |
|-----|-----------------|---------------------------|---|---|
| 25. | 10/3/2021 | Acc bab 3 | x |  |
| 26. | 19/5/2021 | Revisi bab 4 |  | x |
| 27. | 24/5/2021 | Revisi bab 4 | x |  |
| 28. | 21/5/2021 | Acc bab 4 |  | x |
| 29. | 27/5/2021 | Acc bab 4 | x |  |
| 30. | 28/5/2021 | Revisi bab 5 |  | x |
| 31. | 31/5/2021 | Revisi bab 5 | x |  |
| 32. | 2/6/2021 | Acc bab 5 dan Acc skripsi |  | x |
| 33. | 2/6/2021 | Acc bab 5 dan Acc skripsi | x |  |
| | | | | x |
| | | | x | |
| | | | | x |
| | | | x | |



PROGDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Sidodadi Timur 24 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8448217

Mengetahui,
 Pembimbing I

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum
 NIDN 0607088702

Mengetahui,
 Pembimbing II

Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd.
 NPP 068502114

Semarang, 2 Juni 2020
 Mahasiswa,

Fara Dianti Ayu Wardani
 NPM 17410169

Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari : Rabu
 pukul: 11.00 WIB
 hari : Jumat
 pukul: 19.00 WIB
 di ruang dosen PBSI

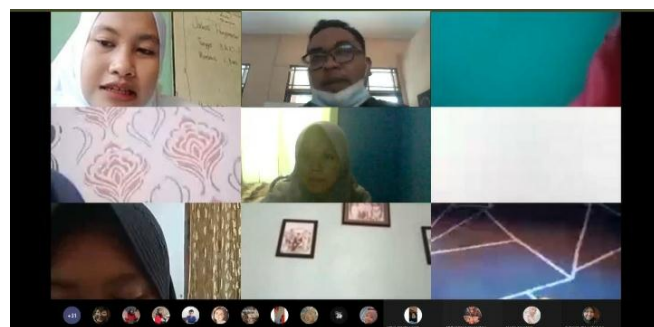
Jadwal Rutin Pembimbingan
 hari : Senin
 pukul: 13.00 WIB
 hari : Rabu
 pukul: 13.00 WIB
 di ruang dosen PBSI



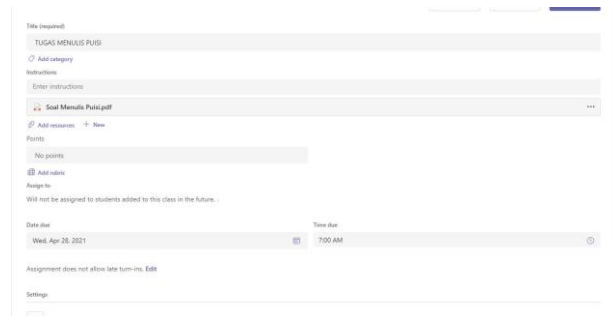
Gambar 1. Tahap Pengalaman Nyata



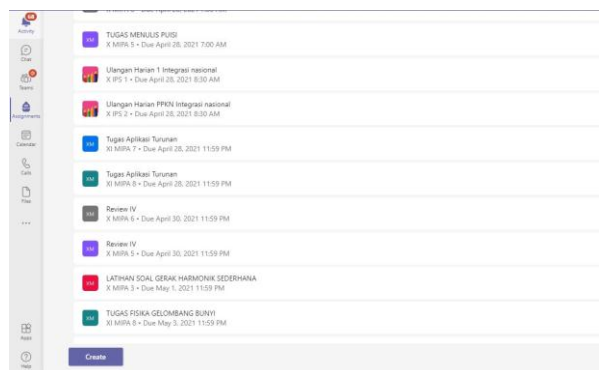
Gambar 2. Tahap Observasi Refleksi



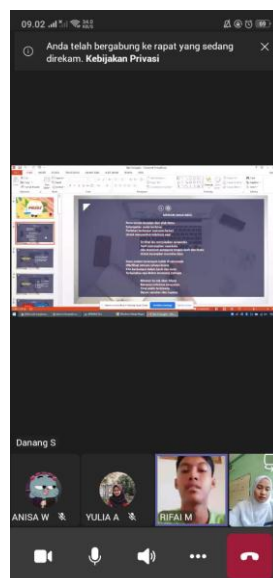
Gambar 3. Tahap Konseptual



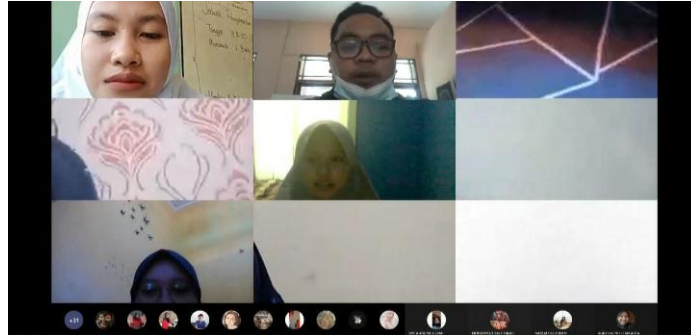
Gambar 4. Tahap Implementasi



Gambar 5. Peserta didik mengumpulkan tugas



Gambar 6. Peserta Didik Aktif saat pembelajaran



Gambar 7. Peserta didik aktif saat pembelajaran



Gambar 8. Wawancara dengan guru pembimbing



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia*
2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,


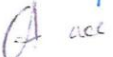
N a m a : Fara Dianti Ayu Wardani

N P M : 17410169

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Penerapan Model *Experiential Learning* Berbantuan Film Pendek Berjudul "Pilih Kasih ?" dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui *Microsoft Team* pada Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Pati Tahun Ajaran 2020/2021

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd., dengan keputusan pembimbing :

1. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M. Hum. 
2. Azzah Nayla, S. Pd., M. Pd. 

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NIDN 0607088702

Semarang, 01 Desember 2020

Yang mengajukan,



Fara Dianti Ayu Wardani
17410169

*) lingkari salah satu



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin 14 Juni 2021, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Azzah Nayla, M.Pd
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama : Fara Dianti Ayu Wardani Fakultas : FPBS
 N.P.M : 17410169 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Program Pendidikan : Strata 1

Judul Skripsi :

PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MELALUI
 APLIKASI MICROSOFT TEAMS PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 PATI TAHUN PELAJARAN
 2020/2021

Nilai : 90 (A)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji II,

Azzah Nayla, M.Pd

Penguji III,

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.



Dr. Asropah, M.Pd.

FPBS NIP 936601104